



**SKRIPSI**  
**DO PEOPLE'S SELF-VIEW MATTER?: HUBUNGAN ANTARA ACADEMIC  
SELF-CONCEPT DAN COLLEGE ADJUSTMENT PADA MAHASISWA BARU**



**Disusun oleh:**  
**Aliyah Arika Fatin**  
**165120300111003**

**PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2020**

LEMBAR PENGESAHAN

*Do People's Self-View Matter?: Hubungan antara Academic Self-Concept dan College Adjustment pada Mahasiswa Baru*

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Alivah Arika Fatin

NIM. 165120300111003

Telah disetujui dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana  
Pada tanggal 12 Desember 2019

Tim Penguji

Ketua Majelis Sidang Penguji,

Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi.

NIK. 2013098803132001

Ketua Penguji

Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.T.

NIK. 20100878052322001

Anggota Penguji,

Ziadatul Hikmiah, S.Pd., S.Psi., M.Sc.

NIK. 2018079011282001

Malang, 20 JAN 2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. Unti Yudigd, Ak

NIP. 19690814199402 1 001



**LEMBAR ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliyah Arika Fatin

NIM : 165120300111003

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa skripsi yang berjudul “*Do People’s Self-View Matter?: Hubungan antara Academic Self-Concept dan College Adjustment pada Mahasiswa Baru*” adalah karya saya sendiri. Hal- hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah disebutkan dalam sumber kutipan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Brawijaya.

Malang, Januari 2020  
**Yang membuat pernyataan,**



**Aliyah Arika Fatin**  
**165120300111003**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi dengan judul “*Do People’s Self-View Matter?: Hubungan antara Academic Self-Concept dan College Adjustment pada Mahasiswa Baru*” dengan baik. Tujuan penulisan laporan ini adalah untuk memenuhi persyaratan pencapaian gelar sarjana strata-1. terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak, terutama kepada yang terhormat:

1. Ibu Cleoputri Al Yusaini S.Psi., M.Psi., Ph.D., Psikolog, selaku ketua Program Studi S1 Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya.
2. Ibu Ulifa Rahma, S.Psi., M.Psi., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi dukungan bagi penulis.
3. Ibu Dr. Lusy Asa Akhrani, S.Psi., M.Psi.,T. dan Ibu Ziadatul Hikmiah, S.Pd., S.Psi., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan.
4. Ahsan Widodo, S.Pdi., M.Pdi. dan Siti Umi Solikah, S.Pd., M.Pd., kedua orang tua terkasih yang tak kenal jenuh memberi dukungan materiel maupun imateriel, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan skripsi dengan baik.

5. Nisrina Nabilah dan M.Hilmi Dzulfikar, kedua saudara yang selalu saling mengasihi tak kenal henti.

6. Al-Ustadz. Ahmad Nazili Al-hafidz, Al-Ustadzah Mambaul Khoiriyah, S.Pd., Fatimatul Hasanah, S.Pd., Risza Putri, S.Pd., M.Pd., dan Visda Aliyatul Azizah, S.Pd., selaku dewan guru dan seluruh rekan RTMI DAQU yang selalu menjadi panutan.

7. Lisa Efendy, Aisha Fajri, dan Sarah Qonita motivator garda terdepan.

8. Nur Azizah, Zukhrufah, Tika Aulia, Jingga Sascia, Arie Adha, Adinda, Kurniasih, saudara seperjuangan yang selalu memotivasi.

9. Adinda Dismay, Fadhila, Aida Nur, Preszilia, Farica, Nadhira, Dea Resta, Syavira selaku rekan satu bimbingan payung yang bahu-membahu.

10. Universitas Islam Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, Universitas Islam Negeri Malang, jajaran instansi perguruan tinggi Kota Malang yang berkenan bekerjasama dalam penelitian.

11. Seluruh responden yang telah berkenan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai sarana pembelajaran untuk kedepannya.

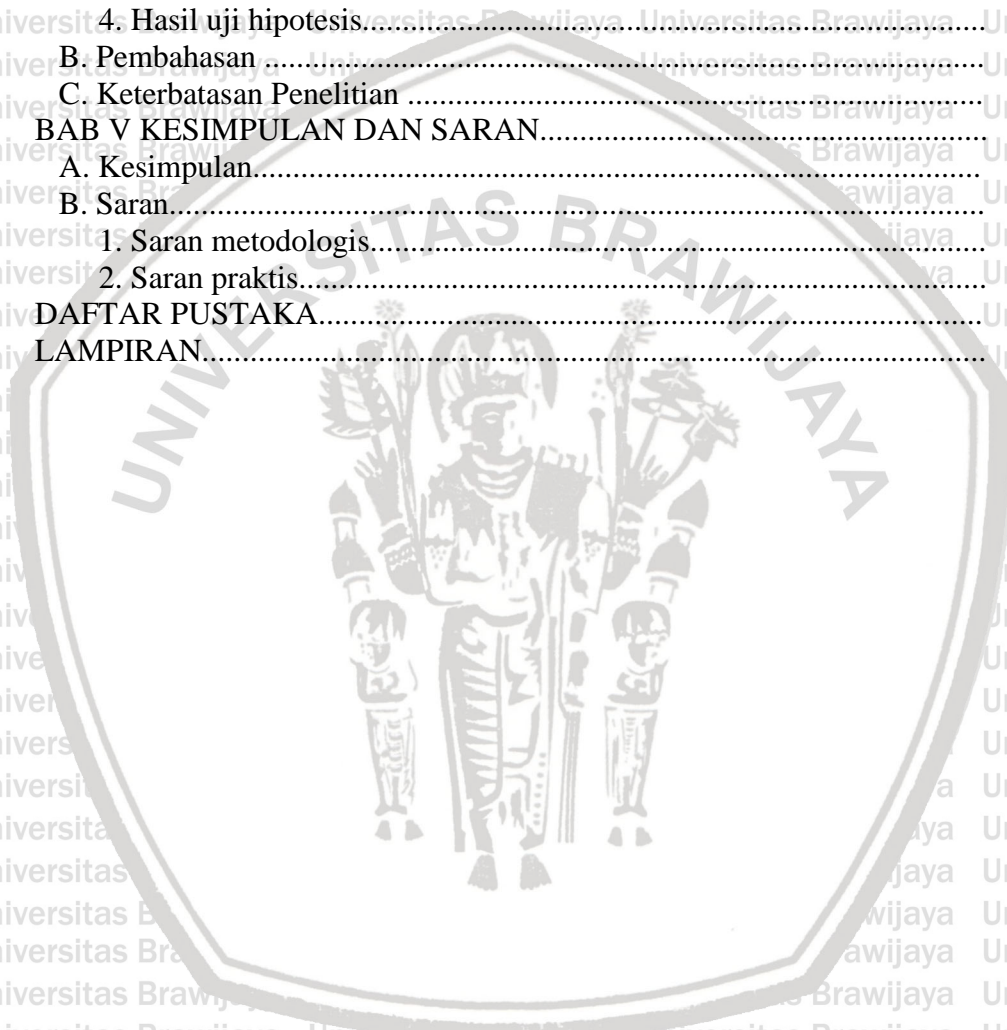
Malang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat teoritis.....	6
2. Manfaat praktis.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. <i>Academic Self-Concept</i> .....	8
1. Definisi <i>academic self-concept</i> .....	8
3. Faktor- faktor yang memengaruhi <i>academic self-concept</i> .....	8
B. <i>College Adjustment</i> .....	10
C. Kerangka konseptual.....	15
D. Hipotesis Penelitian.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Definisi Operasional.....	18
1. <i>Academic self-concept</i> .....	18
2. <i>College adjustment</i> .....	18
C. Responden Penelitian.....	19
1. Populasi.....	19
2. Teknik sampling.....	19
D. Instrumen Penelitian.....	20
1. Skala <i>academic self-concept</i> (ASCS).....	20
2. Skala <i>college adjustment</i> (INCA).....	22
E. Tahapan Pengambilan Data.....	23
1. Tahap persiapan.....	23
2. Tahap pelaksanaan penelitian.....	26
F. Pengujian Alat Ukur.....	27
1. Uji validitas.....	26
2. Uji reliabilitas.....	29
3. Daya beda.....	30

G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji asumsi.....	32
2. Uji hipotesis.....	32
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>34</b>
1. Gambaran umum responden penelitian.....	34
2. Deskriptif variabel penelitian.....	37
3. Hasil uji asumsi.....	39
4. Hasil uji hipotesis.....	43
B. Pembahasan .....	44
C. Keterbatasan Penelitian .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
1. Saran metodologis.....	47
2. Saran praktis.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Teori Integrasi Tinto (1993).....	11
Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian.....	15
Gambar 3. Skema <i>Grand Design</i> Penelitian <i>Adjustment</i> pada Mahasiswa Baru.....	17
Gambar 4. Histogram Uji Normalitas <i>Academic Self- Concept</i> .....	41
Gambar 5. Histogram Uji Normalitas <i>Collage Adjustment</i> .....	42





DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blue Print</i> Skala <i>Academic Self-Concept</i> (ASCS).....	21
Tabel 2. ASCS Skor Repon Alternatif Item.....	22
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala <i>College Adjustment</i> (INCA).....	22
Tabel 4. INCA Skor Respon Alternatif Item.....	23
Tabel 5. Hasil <i>Face Validity Try Out</i> ASCS dan INCA.....	28
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	30
Tabel 7. Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 8. Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	35
Tabel 9. Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Tempat Tinggal Saat Ini.....	36
Tabel 10. Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Asal Daerah.....	36
Tabel 11. Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi.....	37
Tabel 12. Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Jurusan.....	37
Tabel 13. Rumus Perhitungan Skor Hipotetik.....	37
Tabel 14. Skor Hipotetik dan Empirik.....	38
Tabel 15. Norma Kategorisasi Responden Penelitian.....	38
Tabel 16. Kategorisasi Subjek Penelitian.....	39
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 18. Hasil Uji Linieritas.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala <i>Academic Self-Concept</i> (ASCS).....	53
Lampiran 2. Skala <i>College Adjustment</i> (INCA).....	54
Lampiran 3. Terjemahan Skala <i>Academic Self-Concept</i> (ASCS).....	55
Lampiran 4. Terjemahan Skala <i>College Adjustment</i> .....	58
Lampiran 5. <i>Expert Judgment</i> Skala <i>Academic Self-Concept</i> (ASCS).....	60
Lampiran 6. <i>Expert Judgment</i> Skala <i>College Adjustment</i> (INCA).....	63
Lampiran 7. Hasil <i>Ekspert Judgment</i> Skala.....	66
Lampiran 8. <i>G* Power</i> .....	74
Lampiran 9. Tampilan <i>G.Forms</i> Skala <i>Try Out</i> .....	75
Lampiran 10. Tampilan <i>G.Forms</i> Skala Penelitian.....	83
Lampiran 11. Penghitungan Data <i>Try Out</i> .....	87
Lampiran 12. Hasil Uji Hipotetik.....	96
Lampiran 13. Hasil Uji Empirik.....	97
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas.....	98
Lampiran 15. Hasil Uji Linieritas.....	99
Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis.....	100



## ABSTRAK

*Do people's self-view matter?: Hubungan antara Academic Self-Concept dan College Adjustment pada Mahasiswa Baru*

Aliyah Arika Fatin

16512300111003

aliyah\_arika@student.ub.ac.id

Penyesuaian diri terhadap lingkungan perguruan tinggi (*college adjustment*) merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa baru. Ketidakmampuan dalam menghadapi tantangan tersebut dapat mengakibatkan masalah mental, sosial, akademik, hingga berujung pada *drop out*. Hal ini terkait dengan *academic self-concept* yang dapat membantu untuk mempengaruhi kemampuan individu menghadapi masalah dengan memberikan respon secara emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* pada mahasiswa baru. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 1354 mahasiswa baru. Penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional *Pearson Product Moment*. Instrumen yang digunakan adalah *Academic Self-Concept Scale (ASCS)* dan *Inventory of New College Student Adjustment (INCA)* melalui proses transadaptasi skala yang telah diujicobakan. Analisis data dilakukan menggunakan *Statistical Package for The Social Sciences 25.0 version for Windows*. Hasil data yang diperoleh menjelaskan adanya hubungan yang signifikan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* pada mahasiswa baru. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *academic self-concept*, maka semakin tinggi pula *college adjustment* pada mahasiswa baru.

Kata Kunci : *academic self-concept, college adjustment, mahasiswa baru.*

**ABSTRACT**

Do people's self-view matter?: Relationship between Academic Self-Concept and Adjustment among Freshman

Aliyah Arika Fatin  
16512300111003  
aliyah\_arika@student.ub.ac.id

College Adjustment is a challenges among freshman. The inability to face these challenges can overcome mental, social, academic problems, untill drop out. This is related to the academic self-concept that can help to improve an individual's ability to overcome problems by providing an emotional response. The study examined the relationship between academic self-concept and college adjustment among freshman. The sampling technique used was accidental sampling with a total sample of 1354 new students. The study used the Pearson Product Moment quantitative correlational method. The instruments based on Academic Self-Concept Scale (ASCS) and the Inventory of New Student Adjustment Scale (INCA) through the trans adaptation process that has been tested. Data analysis was performed using Statistical Package for The Social Sciences 25.0 version for Windows. The results of the data obtained explain the existence of a significant relationship between academic self-concept and college adjustments for new students. This means that the higher the academic self-concept, the higher the adjustment among freshman.

**Keywords** : academic self-concept, college adjustment, freshman.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi menyatakan adanya peningkatan jumlah sebanyak 755.043 mahasiswa baru pada tahun 2018 (RISTEKDIKTI, 2018). Meskipun terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi dengan banyaknya mahasiswa pada perguruan tinggi, namun tingkat kelulusan perguruan tinggi tetaplah rendah (Lenz, Holman, & Lancaster, 2016).

Rendahnya tingkat kelulusan tersebut dijelaskan salah satunya dalam data di perguruan tinggi Indonesia dimana terhitung 245.810 dari jumlah keseluruhan mahasiswa 8.043.480 yang tidak menyelesaikan kuliah karena dikeluarkan atau mengundurkan diri (RISTEKDIKTI, 2018). Diketahui pula bahwa 20-50% dari mahasiswa baru, merasa ragu dengan pilihan jurusan yang telah mereka ambil (Freedman, 2013). Siswa yang berhasil menjalin hubungan dengan lingkungan pendidikan yang lebih tinggi pada akhirnya akan menyelesaikan studi mereka dan lulus dari perguruan tinggi (Tinto, 1993). Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan penyesuaian diri mahasiswa. Kemampuan penyesuaian diri di butuhkan sedini mungkin, sejak mahasiswa memasuki lingkungan perkuliahan baru sebagai mahasiswa baru.

Sebagaimana pada mahasiswa baru, memasuki perguruan tinggi diidentifikasi dengan ditemuinya serangkaian pengalaman baru, tidak hanya terhubung dengan pembelajaran baru tetapi juga bertemu orang-orang baru, mengeksplorasi peran dan status baru, berinteraksi dengan teman sebaya dan juga dengan akademisi (Teodora & Lavinia, 2014). Mahasiswa baru mungkin harus meninggalkan rumah, teman, lingkungan yang akrab, memperkenalkan diri pada lingkungan dari awal, serta penyesuaian diri terhadap kondisi lingkungan yang baru (Teodora & Lavinia, 2014). Mahasiswa baru juga memiliki kewajiban tugas akademik dengan pola pembelajaran yang berbeda dengan pengalaman di sekolah terdahulu. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi oleh mahasiswa baru pada masa transisi.

Banyaknya tantangan yang dihadapi berkaitan dengan penyesuaian dengan lingkungan baru disinyalir memicu timbulnya stres (Feldt, Graham, & Dew, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Universitas Colombia di Los Angeles (UCLA) juga menyatakan bahwa terdapat lebih banyak mahasiswa baru yang mengalami stres yakni dengan adanya kenaikan menjadi 27,4% dari presentase awal yang hanya 18%, dari 300.000 mahasiswa di lebih dari 500 perguruan tinggi (Santrock, 2007b). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Haktanir, Watson, & Streeter (2018) yang menyatakan bahwa ketidakmampuan penyesuaian diri bermanifestasi pada masalah kesehatan mental, sosial, akademik, hingga peningkatan risiko putus sekolah. Sebagaimana di dapati bahwa semakin banyak mahasiswa baru yang

melaporkan bahwa mereka merasa tidak sanggup memenuhi tugas dan berjuang dalam penyesuaian mereka ke perguruan tinggi (Santrock, 2007b).

Penyesuaian diri salah satunya dapat di temui di lingkungan akademik jenjang perguruan tinggi atau juga disebut sebagai *college adjustment* (Watson & Lenz, 2018). *College adjustment* merupakan kemampuan mahasiswa baru dengan *belief in self* dan *supportive network* dalam menyesuaikan diri di tingkat perguruan tinggi (Watson & Lenz, 2018). Kemampuan dalam *college adjustment* juga memungkinkan mahasiswa baru untuk mencapai perkembangan positif dalam orientasi akademik, interpersonal, dan kelangsungan jenjang karir (Liu & Chang, 2014).

Sebagaimana terkait *college adjustment* atau penyesuaian dinyatakan bahwa mahasiswa yang mampu untuk menyesuaikan diri di lingkungan akademik akan memiliki kepercayaan atas kemampuan dalam menangani kesulitan dikampus, kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu yang dapat membantu, di dapatinya dukungan dari individu lain terkait tugas, kebiasaan belajar yang baik, menikmati kehidupan kampus, hingga tujuan masa depan setelah lulus (Watson & Lenz, 2018). Hal tersebut akan tercapai jika mahasiswa memiliki *college adjustment* yang baik.

Konsensus yang ditemukan dalam penelitian Haktanir dkk. (2018) menjelaskan bahwa semakin baik *college adjustment* yang dimiliki mahasiswa di tahun pertama kuliah, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menyelesaikan gelar di perguruan tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *college adjustment* di tahun pertama menjadi

komponen penting dalam retensi siswa dan secara signifikan memengaruhi kegigihan akademik siswa untuk penyelesaian gelar (Carter, Locks, & Wagner, 2013).

Meskipun banyak mahasiswa memiliki *college adjustment* yang baik, seperti keterlibatan dalam kegiatan atau menikmati kehidupan kampus (Kenney, Lac, Hummer, Grimaldi, & LaBrie, 2015), masalah emosional seperti isolasi, kesepian, stres, depresi (Horgan, Sweeney, Behan, & McCarthy, 2016), penyalahgunaan zat (LaBrie, Ehret, Hummer, & Prenovost, 2012), hubungan yang tegang dengan anggota keluarga dan teman sekelas dan akhirnya putus sekolah (Haktanir dkk., 2018) juga dinyatakan pada individu yang memiliki ketidak mampuan pada tugas transisi.

Ketidak mampuan penyelesaian tugas transisi menjadi masalah tersendiri bagi mahasiswa baru. Kemampuan individu untuk menghadapi masalah, memberikan respon secara emosional, dan tindakan terhadap lingkungan baru yang dihadapi perlu untuk di kembangkan, dimana kemampuan tersebut di pengaruhi oleh *academic self-concept* (Astuti, Rosra, & Rahmayanthi, 2014). *Academic self-concept* didefinisikan sebagai persepsi individu terkait kemampuan dirinya dalam situasi akademik (Reynolds, 1988). *Academic self-concept* dipertahankan untuk memberikan stabilitas pada perasaan diri individu (Haktanir dkk., 2018).

*Academic self concept* merupakan salah satu spesifikasi dari *self-concept* menurut penelitian Swann, Chang-schneider, & McClarty (2007; Brunner, Keller, Fischbach, & Brunner, 2010) mengenai cara pandang individu terhadap



diri sendiri (*people's self-view*). Teodora & Lavinia (2014) menyatakan salah satu gagasan sentral yang berkaitan dengan kemampuan *adjustment* adalah *self concept*.

Marsh & Martin, (2011) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *academic self-concept* dengan sikap akademik mahasiswa, salah satunya yakni *college adjustment*. Haktanir dkk. (2018) juga menyatakan bahwa korelasi positif yang signifikan secara statistik ditemukan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* yang menjelaskan bahwa mahasiswa tahun pertama yang memiliki *academic self-concept* yang lebih tinggi dan cenderung memiliki *college adjustment* yang lebih baik.

Mahasiswa baru dengan *academic self-concept* yang baik akan memunculkan persepsi bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tantangan berupa tugas di lingkungan akademik, persepsi tersebut mendorong mahasiswa untuk bertindak menyelesaikan tantangan, kemampuan untuk menyelesaikan tantangan tersebut akan menimbulkan rasa percaya diri dan pengakuan dari individu lain di lingkungan baru yang membantu dalam penyesuaian diri di lingkungan akademik (Flowers, Raynor, White, & State, 2013).

Haktanir dkk. (2018) menyatakan bahwa *academic self-concept* berkembang dari usia dini dan dipengaruhi oleh pengalaman yang relevan yang dialami seseorang. Maka dari itu perlu kiranya untuk mengetahui dan membentuk *academic self concept* yang positif sejak dini di ruang lingkup perguruan tinggi. Identifikasi dini dapat digunakan untuk menerapkan langkah langkah yang mendukung penyesuaian dan kesejahteraan psikologis, serta

mencegah kegagalan akademis di kalangan mahasiswa baru (Watson & Lenz, 2018). Berdasarkan tinjauan literatur, belum banyak penelitian di Indonesia yang membahas hubungan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* pada mahasiswa baru dengan skala *Inventory of New Student College Adjustment* (Watson & Lenz, 2018). Maka peneliti mencoba mengangkat tema “*Do people’s self-view matter?: hubungan antara academic self-concept dan college adjustment pada mahasiswa baru*” pada penelitian ini.

## B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* pada mahasiswa baru?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* pada mahasiswa baru.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dihasilkan antara lain:

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian dapat memberikan sumbangsih informasi bagi kajian psikologi untuk referensi penelitian yang lebih luas dan mendalam, terutama yang berkaitan dengan hubungan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* pada mahasiswa baru.

## 2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada beberapa pihak, antara lain:

### a. Mahasiswa baru

Menjadi landasan data yang dapat mendukung dan membantu mahasiswa baru dalam membangun dan mengembangkan *academic self-concept* dan *college adjustment*.

### b. Lembaga perguruan tinggi

Menjadi landasan data yang dapat digunakan dalam identifikasi, intervensi, dan perancangan program terkait hubungan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* pada mahasiswa baru, terutama pada mahasiswa yang menyatakan kesulitan dalam kemampuan penyesuaian diri dengan lingkungan perguruan tinggi.

### c. Lembaga sekolah menengah atas atau setingkat

Menjadi landasan data yang dapat digunakan dalam identifikasi, intervensi, dan perancangan program terkait hubungan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* pada calon mahasiswa.

### d. Orang tua calon mahasiswa baru

Menjadi landasan data yang dapat digunakan dalam membantu anak untuk mempersiapkan diri lebih dini terkait *academic self-concept* dan *college adjustment* bila anak akan menempuh pendidikan lebih lanjut ke perguruan tinggi.

**BAB II****LANDASAN TEORITIS****A. Academic Self-Concept****1. Definisi academic self-concept**

*Academic self-concept* merupakan aspek penting dari *general self-concept* (Reynolds, Ramirez, Magri, & Allen, 1980). *Self-concept* terbagi menjadi dua aspek yakni *academic self-concept* dan *non-academic self-concept* (Reynolds, 1988). *Academic self-concept* cenderung mendapatkan perhatian yang besar oleh individu di lingkungan sekolah daripada *non-academic self-concept* (Reynolds, 1988).

*Academic self-concept* didefinisikan sebagai persepsi individu terkait kemampuan dirinya dalam situasi akademik (Reynolds, 1988). Flowers dkk. (2013) menyatakan bahwa *academic self-concept* mengacu pada persepsi individu tentang bakat akademis mereka dalam bidang akademik tertentu. *Positive academic self-concept* berkaitan langsung dengan kinerja dan pengembangan keterampilan akademik yang baik (Flowers dkk., 2013).

**2. Faktor-faktor yang memengaruhi academic self-concept**

Menurut profesor Universitas Oxford yang berfokus pada kajian *self-concept* Marsh & Martin (2011) menjelaskan dalam penelitian terkait

*academic self-concept* ditemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi *academic self-concept*, antara lain:

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi *academic self-concept* yakni lingkungan keluarga, iklim kelas, pengajar, teman sebaya, dan kurikulum yang digunakan. Terdapat kaitan positif pada lingkungan keluarga, antara keyakinan orang tua dan keyakinan anak terhadap kemampuannya. Siswa-siswa yang menekankan kerjasama dan saling tergantung satu sama lain akan memiliki *academic self-concept* yang baik dibandingkan dengan siswa-siswa dalam kelas yang menekankan kompetisi dalam lingkup iklim kelas. Dukungan dari guru dan pemberian otonomi yang lebih besar pada siswa juga berhubungan dengan *academic self-concept* yang lebih positif. Serta pandangan individu mengenai kemampuannya juga didapat dari pengaruh teman sebaya serta kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran.

b. Faktor internal

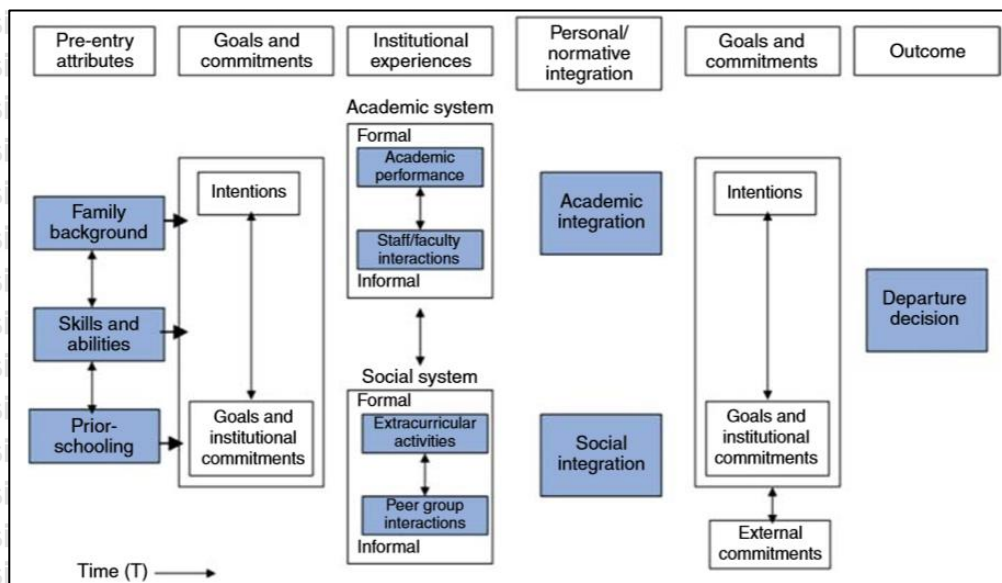
Faktor internal yang memengaruhi *academic self-concept* antara lain yakni keyakinan, kompetensi personal, dan keberhasilan personal yang dimiliki individu.

Berdasarkan tinjauan tersebut, pada penelitian ini teori Reynolds (1988) digunakan untuk mengkaji variabel *academic self-concept* yang memiliki faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi *academic self-concept* (Marsh & Martin, 2011).

## B. *College Adjustment*

*College adjustment* dijelaskan Watson & Lenz (2018) berdasarkan kerangka pemikiran teori *student departure* oleh Tinto (1993). Telah dilakukannya pengujian mendalam dan pemfokusan teori pada mahasiswa baru yang menghadapi masa transisi di lingkungan perguruan tinggi menjadi landasan digunakannya kerangka pemikiran Tinto.

Teori Tinto membahas tentang penarikan diri mahasiswa dari institusi pendidikan yang mereka pilih sebelum menyelesaikan gelar terkait integrasi mahasiswa (Tinto, 1993; Chryssikos, Ahmed, & Ward, 2017). Tinto memahami integrasi mahasiswa sebagai serangkaian interaksi sosio-psikologis antara karakteristik yang dibawa siswa ke perguruan tinggi dan sifat pengalaman mereka saat mendaftar (Tinto, 1993; Chryssikos dkk., 2017). Tinto menyebutkan lima kategori kronologis yakni yakni *pre-entry*, *goals and commitments*, *inaititutional experiences*, *personal or normative integration*, dan *outcome* yang dapat mengarah pada keputusan siswa untuk meninggalkan univeristas yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Teori Integrasi Tinto (1993)

*Pre-entry* adalah hal melatarbelakangi individu sebelum masuk ke perguruan tinggi, yang terdiri dari tiga sub-bagian yakni *family background* atau latar belakang keluarga, *skill and abilities* atau keterampilan dan kemampuan yang diketahui dari nilai tes masuk perguruan tinggi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa. *Prior-schooling* merupakan lembaga pendidikan yang difokuskan pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) yang sebelumnya dinaungi mahasiswa yang dapat memberikan referensi terkait kemampuan mahasiswa berupa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Tinto, 1993).

Ketika ketiga *sub pre-entry* digabungkan, mereka mengarah pada serangkaian komitmen, tujuan, dan niat (*intention*) ke sebuah institusi.

Mahasiswa menyadari apa yang ingin mereka capai sebelum pendaftaran di tahun akademik pertama mereka. Maka dari itu, institusi harus menetapkan harapan mahasiswa yang dapat membantu keberhasilan mahasiswa untuk mencapai tujuan awal dan komitmen institusional (*goals and institutional*

*commitment*). Tujuan dan komitmen siswa beserta atribut *pre-entry* siswa, akan membentuk pengalaman dalam institusi (*institutional experiences*) yang terkait dengan *academic system* dan *social system*. *Academic system* terbagi menjadi sistem akademik kinerja akademik siswa (*formal*) dan interaksi dengan fakultas atau staf (*informal*). *Social system* terbagi menjadi keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (*formal*) dan interaksi *peer-group* (*informal*) yang memberikan pengalaman positif yang mengarah pada integrasi, atau pengalaman negatif yang mengarah pada pemutusan.

*Personal/normative integration*, integrasi ataupun pola hubungan yang dibentuk individu mencakup dua sub bagian yakni *academic integration* yang berkaitan dengan keberhasilan akademik dan *social integration* yang berkaitan dengan keberhasilan non akademik. Tingkat integrasi yang lebih tinggi dapat menyebabkan tingkat kegigihan dan kelulusan siswa yang lebih tinggi (Tinto, 1993).

*Out come* adalah keputusan untuk tetap tinggal atau pergi (*departure decision*). Siswa yang berhasil menjalin hubungan atau berafiliasi dengan lingkungan pendidikan yang lebih tinggi pada akhirnya akan menyelesaikan studi mereka dan lulus dari perguruan tinggi. Sedangkan siswa yang tidak dapat berafiliasi cenderung keluar dari perguruan tinggi. Analisis akhir menyatakan bahwa komitmen mahasiswa untuk penyelesaian pendidikan di perguruan tinggi menentukan apakah mahasiswa memilih untuk pergi atau tetap meneruskan pendidikan di perguruan tinggi (Tinto, 1993).



Menurut kerangka pemikiran tersebut Watson & Lenz (2018) membuat item awal berkaitan dengan *college adjustment*. Terdapat 113 item awal yang mencangkup 10 domain yaitu kesehatan psikologis (*psychological health*), dukungan keluarga atau sosial (*family/social support*), dukungan finansial (*financial support*), ekspektasi akademik (*academic expectations*), harapan yang realistis serta positif (*positive realistic expectations*), resiliensi dan keterampilan *coping* (*resiliency and coping skills*), hubungan (*relationships*), keterkaitan atau keterhubungan (*connectedness*), kematangan karier (*career readiness*), dan pengalaman hidup (*life experiences*).

Selanjutnya dilakukan peninjauan item oleh pakar ahli untuk menghindari redundansi. Sebanyak 83 item disetujui untuk diujikan sebagai perwakilan dari konstruksi yang ditemukan dalam teori Tinto kepada 474 mahasiswa baru sebagai responden. Setelah mendapatkan data dari responden, dilaksanakan pemeriksaan interkorelasi dengan pengeliminasian item. Langkah tersebut menghasilkan sebanyak 14 item yang akan dilakukan validasi.

Pemvalidasian instrumen baru yang dirancang untuk mengukur berbagai domain *college adjustment* dengan mengeksplorasi struktur faktor instrumen (*Exploratory Factor Analysis*). EFA dilakukan menggunakan analisis faktor dan rotasi promax pada data yang dikumpulkan dari sampel 324 mahasiswa baru. Hanya faktor dengan nilai  $\geq 0,32$  yang dianggap signifikan dan digunakan untuk menafsirkan faktor. EFA memunculkan dua faktor dari data yang dianalisis yakni *supportive network* dan *belief in self*.

*Supportive network* dapat berbentuk dukungan dari orang tua yang memberikan kekuatan untuk menjalani perkuliahan, terjalannya hubungan yang baik dengan teman, serta instansi akademik yang membantu perkuliahan mahasiswa. *Belief in self* dapat digambarkan dengan adanya ekspektasi akademik, harapan yang realistis serta positif, kematangan karier, dan kemampuan dalam penggunaan pengalaman hidup (Watson & Lenz, 2018).

Selanjutnya dilakukan konfirmasi struktur faktor (*Confirmatory Factor Analysis*) yang muncul dari skala *college adjustment (Inventory of New College Student Adjustment)* menggunakan sampel terpisah dari sebelumnya yakni data yang dikumpulkan dari 150 responden mahasiswa baru. CFA menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,83 untuk *supportive network* dan 0,77 *belief in self*. Keduanya melebihi konvensi standar  $\geq 0,70$  yang bermakna signifikan atau dapat diterima. Hal ini menjelaskan bahwa INCA menawarkan tingkat konsistensi dan presisi yang membenarkan penggunaannya pada pengaplikasian penelitian pada mahasiswa tahun pertama (Watson & Lenz, 2018).

Berdasarkan tinjauan tersebut, teori Watson & Lenz (2018) merupakan teori yang digunakan untuk mengkaji variabel *college adjustment*. *College adjustment* yang didefinisikan sebagai kemampuan mahasiswa baru dengan *belief in self* dan *supportive network* dalam menyesuaikan diri di tingkat perguruan tinggi. *Belief in self* atau kepercayaan siswa pada dirinya sendiri terkait potensi keberhasilan yang dimiliki. Sedangkan *supportive network* atau hubungan dengan individu lain yang mendukung siswa baik dari teman

ataupun keluarga selama karier perguruan tinggi mereka (Watson & Lenz, 2018).

### C. Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

Mahasiswa merupakan peserta didik baru mengenyam pendidikan di jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa baru berada di kisaran usia 18- 22 yang merupakan masa transisi dari masa kanak- kanak ke masa dewasa dengan tugas mengembangkan keterampilan yang lebih efektif dalam penyesuaian diri (Santrock, 2007a).

*Academic self-concept* adalah konsep diri akademik atau persepsi mahasiswa mengenai dirinya sendiri terkait kemampuan di lingkungan akademik (Reynolds, 1988). Situasi akademik sering di dominasi dengan kegiatan belajar sebagai salah satu tantangan yang dihadapi mahasiswa baru.

Mahasiswa yang memiliki *positive academic self-concept* berkaitan langsung dengan kinerja dan pengembangan keterampilan akademik yang baik (Flowers dkk., 2013). *Positive academic self-concept* membuat individu lebih mudah dalam menerima dan menyesuaikan norma- norma kelompok atau lingkungan yang dihadapi (Astuti dkk., 2014).

Mahasiswa baru dengan *academic self-concept* yang baik akan menganggap dirinya mampu untuk menyelesaikan tantangan baik dari segi tugas di lingkungan akademik, anggapan tersebut mendorong mahasiswa untuk bertindak menyelesaikan tantangan, kemampuan untuk menyelesaikan tantangan tersebut akan menimbulkan rasa percaya diri dan pengakuan dari individu lain di lingkungan baru yang membantu dalam menyesuaikan diri di lingkungan akademik (Flowers dkk., 2013).

Sebagaimana *college adjustment* atau penyesuaian diri di lingkungan akademik menyatakan bahwa mahasiswa yang mampu untuk menyesuaikan diri di lingkungan akademik adalah yang percaya akan kemampuan dalam menangani kesulitan di perguruan tinggi, kemampuan menggunakan pengalaman masa lalu yang dapat membantu, di dapatinya dukungan dari individu lain terkait tugas, kebiasaan belajar yang baik, menikmati kehidupan kampus, hingga tujuan masa depan setelah lulus (Watson & Lenz, 2018).

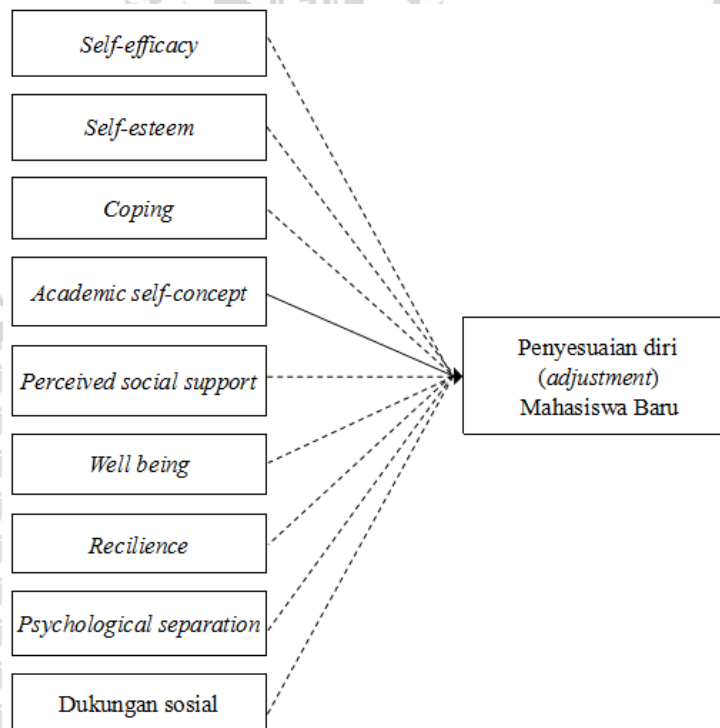
#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian teoritis dan kerangka berfikir yang diuraikan, maka didapati hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan antara *academic self-concept* dengan *college adjustment* pada mahasiswa baru.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian payung dengan tema besar *adjustment* pada mahasiswa. Tema yang digunakan yaitu hubungan antara *adjustment* pada mahasiswa (*college adjustment*) dengan beberapa variabel lainnya yaitu *self-efficacy*, *self-esteem*, *coping*, *academic self-concept*, *perceive social support*, *well being*, *resilience*, *psychological separation*, dan dukungan sosial. Sedangkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *academic self-concept*. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan bersamaan dengan penelitian payung yang membahas variabel *self-efficacy* dan *coping*.



Gambar 3. Skema *Grand Design* Penelitian *Adjustment* pada Mahasiswa Baru



Pengujian hipotesis penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang memungkinkan bagi peneliti secara bersamaan mengetahui tingkat dan arah hubungan dengan statistika data tunggal (Kantowitz, Roediger, & Elmes, 2014).

Penelitian korelasional ini juga bertujuan untuk mengetahui keterkaitan antar variabel yang diteliti dan mendeteksi sejauh mana kaitannya berdasarkan koefisien korelasi yang didapat (Azwar, 2014). Peneliti memutuskan untuk menggunakan penelitian kuantitatif korelasional karena sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* pada mahasiswa baru.

## B. Definisi Operasional

Penulis menjelaskan definisi pengukuran pada tiap variabel yang diteliti sebagai berikut:

### 1. *Academic self-concept*

*Academic self-concept* merupakan konsep diri akademik atau persepsi mahasiswa mengenai dirinya sendiri terkait kemampuannya di lingkungan akademik.

### 2. *College adjustment*

*College adjustment* merupakan kemampuan mahasiswa baru dengan *belief in self* dan *supportive network* dalam menyesuaikan diri di tingkat perguruan tinggi. *Belief in self* merupakan kepercayaan mahasiswa pada

potensi keberhasilan yang dimiliki. *Supportive network* merupakan hubungan mahasiswa dengan individu lain yang memberikan dukungan padanya selama karier perkuliahan.

## C. Responden Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru angkatan 2019.

### 2. Teknik sampling

Sampel adalah sebagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki karakteristik sebagai mahasiswa baru, didefinisikan dengan siswa pemula atau siswa tahun pertama di perguruan tinggi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *accidental sampling* yang bermakna mengambil responden sebagai sampel secara kebetulan atau insidental, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan memiliki kriteria yang sesuai sebagai sumber data yang digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru tahun pertama. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini melalui G\*Power versi 3.1 dengan *effect size*

0,2; *error probability* = 0,05; *power* = 0,95 yang menghasilkan jumlah subjek minimal 319 orang mahasiswa baru. *Effect size* sebesar 0,2 digunakan karena merupakan ukuran yang standar (*standardized effect sizes*) dalam penghitungan *Pearson Correlation* (Baguley, 2004).

#### D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

##### 1. Skala *academic self-concept*

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *academic self-concept*.

Skala yang digunakan untuk mengukur *academic self-concept* pada penelitian ini merupakan skala transadaptasi dari *Academic Self-Concept Scale* (ASCS) yang disusun oleh Reynolds (1988; Flowers dkk., 2013).

ASCS memiliki reliabilitas konsistensi internal sebesar 0,91 (Reynolds dkk., 1980). ASCS bersifat unidimensional, sehingga aspek yang diukur adalah *academic self-concept* itu sendiri. Hal ini ditujukan untuk memperoleh serangkaian item yang homogen, sebagaimana didapati nilai interkorelasi berupa korelasi skor item total  $\geq 0,30$  (Reynolds dkk., 1980).

ASCS memiliki 40 item yang terdiri dari 23 item *favourable* yang mengidentifikasi *positive academic self-concept* dan 17 item



*unfavourable* yang mengidentifikasi *negative academic self-concept*.

Berikut tabel *blue print* untuk ASCS:

Tabel 1.  
*Blue Print* Skala ASCS

Variabel	Nomor Item		Total Item
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
<i>Academic self-concept</i>	1, 2, 3, 6, 7, 9,	4, 5, 8, 11, 12,	40
	10, 13, 15, 16,	14, 18, 19, 21,	
	17, 20, 23, 25,	22, 24, 26, 30,	
	27, 28, 29, 31,	34, 38, 39, 40	
	32, 33, 35, 36,		
	37		
<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>17</b>	<b>40</b>

Tabel 1 menjelaskan bahwa variabel *academic self-concept* memiliki total item berjumlah 40 item yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

Item *favourable* berjumlah 23 item yang terdiri dari item nomor 1, 2, 3, 6, 7, 9, 10, 13, 15, 16, 17, 20, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 32, 33, 35, 36, dan 37.

Item *unfavourable* berjumlah 17 item yang terdiri dari item nomor 4, 5, 8, 11, 12, 14, 18, 19, 21, 22, 24, 26, 30, 34, 38, 39, dan 40.

Alternatif respon ASCA diukur menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 poin, mulai dari 1 “Sangat Tidak Setuju”, 2 “Tidak Setuju”, 3 “Setuju” dan 4 “Sangat Setuju” untuk item *favourable*. Sebaliknya 4 “Sangat Tidak Setuju”, 3 “Tidak Setuju”, 2 “Setuju” dan 1 “Sangat Setuju” untuk item *unfavourable*. (Reynolds, 1988). Sebagaimana yang tertera pada tabel 2 berikut:



Tabel 2.  
ASCS Skor Respon Alternatif Item

Alternatif Respon	Skor Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (TS)	1	4

2. Skala college adjustment

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *college adjustment*. Skala yang digunakan untuk mengukur *college adjustment* merupakan transadaptasi dari *Inventory of New College Student Adjustment (INCA)* yang disusun oleh Watson & Lenz (2018). INCA terdiri dari 14 item *favourable* dengan realibilitas 0,86. Enam item mengukur *supportive network* dengan realibilitas internal 0,77 dan delapan item mengukur *belief in self* dengan realibilitas internal 0,83 Berikut tabel *blue print* INCA:

Tabel 3.  
*Blue Print* Skala INCA

Variabel	Sub-skala	Nomor Item Favourable	Total Item
<i>College adjustment</i>	<i>Supportive network</i>	1, 3, 4, 9, 8, 12	6
	<i>Belief in self</i>	2, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 14	8
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>

Tabel 3 menjelaskan bahwa variabel *college adjustment* memiliki total item berjumlah 14 item yang dikategorisasikan ke dalam dua sub-skala yakni *supportive network* dan *belief in self* yang keduanya bersifat *favourable*.

Sub-skala *supportive network* berjumlah 6 item yang terdiri dari item nomor

1, 3, 4, 9, 8, dan 12. Sub-skala *belief in self* berjumlah 8 item yang terdiri dari item nomor 2, 5, 6, 7, 10, 11, 13, dan 14.

Alternatif respon INCA diukur menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 poin respon dimulai dari 1 “Sangat Tidak Setuju”, 2 “Tidak Setuju”, 3 “Setuju”, dan 4 “Sangat Setuju”. Hal ini ditujukan untuk menghasilkan ukuran ipsatif dimana tidak ada pilihan netral (Watson & Lenz, 2018).

Adapun nilai pada tiap alternatif respon bagi skala INCA sebagaimana yang tertera pada tabel 4 berikut:

Tabel 4.  
INCA Skor Respon Alternatif Item

Alternatif Respon	Skor Item <i>Favourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (TS)	1

## E. Tahapan Pengambilan Data

Terdapat dua tahap yang dilaksanakan dalam pengambilan data terkait penelitian ini yakni tahap persiapan dan pelaksanaan penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahap persiapan

a. Peneliti menentukan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Variabel yang dipilih yakni *academic self-concept* dan *college adjustment* dan menentukan responden penelitian yakni mahasiswa baru tahun pertama.

b. Peneliti menentukan studi kepustakaan dengan mengkaji dari berbagai sumber teori yang relevan terkait variabel penelitian. Peneliti menggunakan teori *academic self-concept* menurut Reynolds (1980) dan teori *college adjustment* menurut Watson & Lenz (2018).

c. Peneliti menentukan desain penelitian yang sesuai yakni kuantitatif korelasional serta menentukan populasi dan sampel yang digunakan yakni mahasiswa baru tahun pertama.

d. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Variabel *academic self-concept* diukur menggunakan *Academic Self-Concept Scale* (ASCS) oleh Reynolds (1980) dan variabel *college adjustment* diukur menggunakan *Inventory of New College Student Adjustment* (INCA) oleh Watson & Lenz (2018). Kedua skala akan melewati proses transadaptasi yang terdiri beberapa tahapan menurut Beaton, Bombardier, Guillemin, dan Ferraz (2000), sebagai berikut:

1) *Initial translation* (penerjemah awal)

Peneliti menerjemahkan skala dari bahasa aslinya ke dalam bahasa yang dikehendaki yakni Bahasa Indonesia. Peneliti menggunakan jasa dua penerjemah bersertifikat dengan latar belakang yang berbeda yakni *Brawijaya Language Center* dan Divisi Bahasa Laboratorium Ilmu Humaniora Universitas Brawijaya guna melakukan perbandingan untuk melihat keambiguitasan hasil terjemahan.

2) *Synthesis of the translations* (sintesis hasil terjemahan)

Perbedaan hasil dari kedua pihak penerjemah disintesis dengan menggabungkan dan menyesuaikan menjadi satu skala.

3) *Back translation* (penerjemahan kembali)

Melakukan penerjemahan kembali skala hasil sintesis ke dalam Bahasa Inggris. Penerjemahan dilakukan oleh ahli di bidang psikologi untuk melihat apakah hasil terjemahan sesuai dengan skala aslinya. Namun, pada penelitian ini tahap *back translation* tidak dilakukan.

4) *Expert committee* (komite ahli)

Peneliti mengajukan kepada komite ahli untuk melakukan proses pengukuhan skala ukur sebelum final yang akan digunakan untuk *try out*. Komite ahli pada penelitian ini merupakan tiga dosen Jurusan Psikologi Universitas Brawijaya yang berkompeten atas skala yang digunakan.

5) *Test of the prefinal version* (pengujian versi prefinal)

Selanjutnya akan dilakukan *try-out* atau uji coba pada kedua skala tersebut. Peneliti menggunakan 176 responden untuk menguji coba kedua skala. Responden yang mengisi skala akan diminta memberikan respon terkait pemahaman mereka tentang item-item di dalam skala tersebut. Peneliti memberikan *try-out* kepada responden yang memiliki kriteria yang sama dengan subjek asli yang akan digunakan. Pencegahan digunakannya

kembali data *try-out* responden yang sama pada penelitian sesungguhnya dilakukan dengan mencantumkan nomor induk mahasiswa (NIM) pada data demografis yang harus di isi setiap responden.

#### 6) Penyerahan hasil akhir

Melakukan verifikasi untuk memastikan skala telah melalui proses transadaptasi dengan benar dan baik.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pengambilan data akan dilakukan dengan menggunakan instrumen penyebaran skala secara *online* menggunakan aplikasi administrasi survei *google forms* yang mencantumkan kriteria subjek serta data demografis yang telah ditentukan. Pengambilan data akan dilakukan dalam kurun waktu 10 hari yakni dimulai dari tanggal 7 - 16 Oktober 2019. Selama kurun waktu tersebut, didapati data responden yang digunakan sebanyak 1353 mahasiswa baru. Adapun tahap pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan informasi terkait tujuan penelitian, permintaan kesediaan sebagai responden, kompensasi yang dapat diterima.
- b. Peneliti memberikan tautan *link* untuk mengakses skala penelitian.
- c. Peneliti mencantumkan ucapan terimakasih atas kesediaan responden untuk mengisi skala.

## F. Pengujian Alat Ukur

### 1. Uji validitas

Validitas memiliki makna yakni sejauh mana akurasi suatu tes dalam menggambarkan variabel yang diukur sebagaimana tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2014). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *content validity*. Azwar (2014) menyatakan bahwa *content validity* merupakan salah satu dari prosedur validasi untuk mengetahui sejauh mana kerelevanan elemen dalam suatu alat ukur untuk merepresentasikan tujuan pengukuran. Jenis *content validity* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. *Face validity*

*Face validity* dilakukan dengan pengisian kuisioner pernyataan evaluasi terkait aspek tampilan, ukuran huruf, jenis huruf, dan kalimat yang digunakan setelah pengisian skala penelitian. Pengisian kuisioner dilakukan dengan memilih salah satu jawaban respon “Jelas”, “Cukup Jelas”, dan “Tidak Jelas”.

Hasil *face validity* dari *try out* ASCS dan INCA dari 176 responden menyatakan bahwa jumlah respon tertinggi pada aspek tampilan skala adalah alternatif respon “Jelas” sebesar 88 responden (50,00%), respon tertinggi pada aspek ukuran huruf adalah alternatif respon “Jelas” sebesar 117 responden (66,45%), respon tertinggi pada aspek jenis huruf adalah alternatif respon “Jelas” sebesar 123 responden (69,88%), respon tertinggi pada aspek kalimat yang

digunakan adalah alternatif respon “Cukup Jelas” sebesar 76 responden (43,18%). Nilai yang tinggi pada alternatif respon “Jelas” yang ditunjukkan oleh tiga aspek dan “Cukup Jelas” oleh satu aspek penilaian *face validity* mengidentifikasikan bahwa skala ASCS dan INCA secara tampilan atau tampilan bersifat valid. Sebagaimana yang di jelaskan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5.  
Hasil *Face Validity Try Out* ASCS dan INCA

Kriteria	Respon	Jumlah	Persentase
Tampilan skala	Jelas	88	50,00%
	Cukup jelas	86	48,86%
	Tidak Jelas	2	1,14%
Ukuran huruf	Jelas	117	66,45%
	Cukup jelas	57	32,46%
	Tidak Jelas	2	1,14%
Jenis huruf	Jelas	123	69,88%
	Cukup jelas	53	30,12%
	Tidak Jelas	0	0%
Kalimat yang digunakan	Jelas	76	43,18%
	Cukup jelas	95	53,97%
	Tidak Jelas	5	2,85%

#### b. *Logic validity*

*Logic validity* atau validitas logis merupakan analisis lebih lanjut untuk menilai kelayakan isi item sebagai indikator dari atribut yang diukur (Azwar, 2014). *Logic validity* bersifat kualitatif yang dilakukan oleh komite ahli yang beranggotakan tiga dosen Jurusan Psikologi Universitas Brawijaya yang berkompeten atas skala yang digunakan sebagai instrumen penelitian.

Komite ahli menyatakan bahwa kedua skala penelitian layak untuk digunakan dengan perbaikan kalimat pada item 2 kata



“kuliah” menjadi “di kampus”, item 5 kalimat “mata kuliah” menjadi “tugas di kampus”, dan 14 kalimat “dengan setidaknya beberapa, teman saya” menjadi “hanya kepada teman tertentu” pada INCA.

Item 3 kata “upaya” menjadi “usaha”, item 4 kalimat “tidak memiliki performa” menjadi “tidak dapat menunjukkan performa”, item 6 kata “cakap” menjadi “mampu”, item 11 kalimat “putus sekolah saja” menjadi “mengundurkan diri dari kampus”, item 12 kalimat “performa lebih baik” menjadi “performa yang lebih baik”, item 16 kalimat “ketika mengikuti ujian saya biasanya” menjadi “biasanya, ketika ujian”, item 17 kalimat “dengan tugas kuliah mereka” menjadi “dalam mengerjakan tugas kuliahnya”, item 27 kata “mahir” menjadi “baik”, item 30 kata “kuliah” menjadi “kehidupan kampus”, dan item 35 kata “mengontrol” menjadi “menyelesaikan” pada ASCS.

## 2. Uji reliabilitas

Realiabilitas dapat dimaknai dengan sejauh mana hasil dari proses pengukuran dapat konsisten dan dipercaya (Azwar, 2014). Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) *version 25.0 for windows*, yang menghasilkan data *try out* sebagai berikut:

Tabel 6.

## Hasil Uji Reliabilitas

Skala	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Academic Self-Concept (ASCS)</i>	0,901	Reliabel
<i>College Adjustment (INCA)</i>	0,761	Reliabel

Tabel 6 menjelaskan bahwa hasil uji reliabilitas pada kedua pengukuran variabel bersifat reliabel yang bermakna dapat konsisten dan dipercaya. Hal ini diketahui dari nilai *Cronbach's Alpha* pada skala *ASCS (Academic Self-Concept Scale)* sebesar 0,901 dan pada nilai *Cronbach's Alpha* skala *INCA (Inventory of New College Student Adujstment)* sebesar 0,761.

### 3. Daya beda

Daya beda atau diskriminan adalah sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya beda dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor skala dan skor item yang akan menghasilkan koefisien korelasi item total. Selanjutnya dilakukan pengoreksian koefisien korelasi item total (*corrected item-total correlation*) dengan *Pearson Product Moment* untuk mencegah bias (Azwar, 2014). Item dinyatakan memiliki daya beda yang baik apabila koefisien korelasi item-total ( $r_{ix}$ )  $> 0,30$ . Hal ini sesuai dengan koefisien *Pearson's correlation* yang menyatakan bahwa 0,30 merupakan nilai yang standar dalam pengukuran korelasi (Watson & Lenz, 2018).

Uji daya beda ASCS (*Academic Self-Concept Scale*) dilakukan pada 176 responden yang menghasilkan 31 item dari 40 item awal dengan nilai koefisien korelasi item-total  $>0,30$ . Sejumlah 9 item yang terdiri dari item nomor 1, 2, 3, 8, 17, 25, 29, 33, dan 35 ( $r_{ix} = 0,260; 0,099; 0,229; 0,284; -0,235; -0,191; 0,036; 0,238; -0,121$ ) tidak disertakan dalam skala penelitian lebih lanjut karena memiliki nilai koefisien korelasi item-total  $<0,30$ . Sehingga, item ASCS yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 item.

Sedangkan uji daya beda untuk INCA (*Inventory of New College Student Adjustment*) dilakukan pada 525 responden yang didapatkan dari kalkulasi jumlah responden rekan penelitian payung lainnya. Sebanyak 176 merupakan responden dari penelitian ini dan 349 merupakan jumlah responden dari rekan penelitian lainnya. Hasil uji didapatkan 11 item dari 14 item awal dengan nilai koefisien korelasi item-total  $>0,30$ . Sejumlah 3 item memiliki nilai koefisien korelasi item-total  $<0,30$  yang terdiri dari item nomor 1, 7, dan 14 ( $r_{ix} = 0,293; 0,209; -0,126$ ). Item nomor 7 dan 14 tidak disertakan dalam skala penelitian lebih lanjut. Item 1 tetap di sertakan dikarenakan nilai yang mendekati  $>0,30$ . Sehingga, item INCA yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 12.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji asumsi

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan serta kenormalan sifat data tersebut. Distribusi data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan *Kolmogrov-Smirnof* dengan SPSS versi 25.0 dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 sehingga data dinyatakan terdistribusi secara normal bila signifikansinya  $\geq 0,05$  atau 5%.

#### b. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan guna mengetahui apakah distribusi data penelitian berupa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan SPSS versi 25.0. Variabel dinyatakan linear apabila memiliki signifikansi *linearity*  $< 0,05$ .

### 2. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan dari dua variabel penelitian dengan menggunakan rumus korelasi

*Pearson's Product Moment* dari SPSS versi 25.0 dengan taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat

kemungkinan *error* sebesar 5% atau adanya ketepatan terhadap kebenaran hipotesis sebesar 95%.



## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran umum responden penelitian

Responden dalam penelitian adalah mahasiswa baru angkatan 2019.

Pengambilan data penelitian dilakukan selama sepuluh hari, yakni pada tanggal 7 - 16 Oktober 2019. Jumlah mahasiswa baru yang mengisi skala penelitian adalah 1577 responden. 224 data mahasiswa gugur karena tidak memenuhi syarat sampel, dikarenakan responden bukan merupakan mahasiswa baru angkatan 2019 dan merupakan mahasiswa univertitas luar negeri. Sehingga, data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 1353 responden. Berikut data responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan akhir, tempat tinggal saat ini, asal daerah, dan asal perguruan tinggi.

Tabel. 7

Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Universitas	Jumlah Responden	Persentase
Laki- laki	375	27,77%
Perempuan	978	72,23%
<b>Total</b>	<b>1353</b>	<b>100%</b>

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden menurut jenis kelamin terdiri dari 375 responden laki- laki (27,77%) dan 978 responden perempuan (72,23%).

Tabel. 8  
Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
MAN	392	28,95%
SMA	780	57,69%
SMK	181	13,36%
<b>Total</b>	<b>1353</b>	<b>100%</b>

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden menurut pendidikan terakhir terdiri dari 392 responden (28,95%) dengan pendidikan terakhir MAN, 780 responden (57,69%) dengan pendidikan terakhir SMA, dan 181 responden (13,36%) dengan pendidikan terakhir SMK.

Tabel. 9  
Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Tempat Tinggal Saat Ini

<b>Jenis Tempat Tinggal</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Kos	568	42,03%
Rumah saudara	334	24,67%
Rumah bersama saudara	46	3,40%
Asrama	214	15,80%
Pondok	191	14,10%
<b>Total</b>	<b>1353</b>	<b>100%</b>

Tabel 9 menunjukkan bahwa responden menurut tempat tinggal saat ini terdiri dari 568 responden (42,03%) bertempat tinggal di kos, 334 responden (24,67%) bertempat tinggal di rumah saudara, 46 responden (3,40%) bertempat tinggal di rumah saudara, 214 responden (15,80%) bertempat tinggal di asrama, dan 191 responden (14,10%) bertempat tinggal di pondok.

Tabel.10  
Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Asal Daerah

Daerah	Jumlah Responden	Persentase
Papua	11	0,81%
Nusa Tenggara	59	4,35%
Bali	20	1,50%
Jawa Timur	1018	75,20%
Jawa Tengah	40	2,95%
Jawa Barat	60	4,50%
Sumatra	55	4,06%
Bangka Belitung	2	0,14%
Kalimantan	63	4,65%
Sulawesi	16	1,18%
Maluku	9	0,66%
<b>Total</b>	<b>1353</b>	<b>100%</b>

Tabel 10 menunjukkan responden berdasarkan asal daerah terdiri dari 11 responden (0,81%) dari Papua, 59 responden (4,35%) dari Nusa Tenggara, 20 responden (1,50%) dari Bali, 1018 responden (75,20%) dari Jawa Timur, 40 responden (2,95%) dari Jawa Tengah, 60 (4,50%) responden dari Jawa Barat, 55 responden (4,06%) dari Sumatra, 2 responden (0,14) dari Bangka Belitung, 63 responden (4,65%) dari Kalimantan, 16 resopnden (1,18%) dari Sulawesi, dan 9 responden (0,66%) dari Maluku.

Tabel. 11  
Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Asal Perguruan Tinggi

Universitas	Jumlah Responden	Persentase
Perguruan Tinggi Negeri Non Politeknik	296	21,93%
Perguruan Tinggi Swasta Non Politeknik	1054	77,84%
Perguruan Tinggi Politeknik	3	0,23%
<b>Total</b>	<b>1353</b>	<b>100%</b>

Tabel 11 menunjukkan bahwa responden penelitian yang berasal dari perguruan tinggi negeri non politeknik sebanyak 297 responden (21,93%),



perguruan tinggi swasta non politeknik sebanyak 1054 responden (77,84%), dan perguruan tinggi politeknik sebanyak 3 responden (0,23%).

Tabel. 12  
Gambaran Umum Responden Penelitian Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah Responden	Persentase
Soshum (Sosial Humaniora)	1112	82,20%
Saintek (Sains dan Teknologi)	241	17,80%
<b>Total</b>	<b>1353</b>	<b>100%</b>

Tabel 12 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berasal dari jurusan Soshum (Sosial Humaniora) sebanyak 1112 responden (82,20%), Saintek (Sains dan Teknologi) sebanyak 236 responden (17,45%), dan lainnya sebanyak 5 responden (0,38%).

## 2. Deskriptif variabel penelitian

Perhitungan skor secara hipotetik dan empirik. Perhitungan skor hipotetik dilakukan secara manual dengan rumus (Azwar, 2013):

Tabel 13.  
Rumus Perhitungan Skor Hipotetik

Skor Hipotetik	Rumus
Skor minimum	skor item terendah x jumlah item
Skor maksimum	skor item tertinggi x jumlah item
Mean hipotetik	$\frac{\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2}$
Standar deviasi	$\frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{6}$

Berikut merupakan hasil dari perbandingan skor hipotetik dan skor empirik yang telah dihitung oleh peneliti:



Tabel. 14  
Skor Hipotetik dan Empirik

Variabel	Statistik	Hipotetik	Empirik
<i>Academic Self-Concept</i>	Nilai minimum	31	33
	Nilai maksimum	124	120
	Mean ( $\mu$ )	77,5	80,02
	Standar deviasi ( $\sigma$ )	15,5	8,01
<i>College Adjustment</i>	Nilai minimum	12	17
	Nilai maksimum	48	48
	Mean ( $\mu$ )	30	39,01
	Standar deviasi ( $\sigma$ )	6	4,27

Selanjutnya peneliti mengategorisasikan setiap variabel dengan menggolongkan responden kedalam beberapa kategori sesuai norma yang ditetapkan oleh Azwar (2013) menurut sebagai berikut:

Tabel. 15  
Norma Kategorisasi Responden Penelitian

Kategori	Daerah Keputusan
Rendah	$X < (\mu - \sigma)$
Sedang	$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$
Tinggi	$X \geq (\mu + \sigma)$

Keterangan:

$\mu$  : Mean hipotetik

$\sigma$  : Standar deviasi

X : Skor responden

Peneliti melakukan penormaan dengan mengacu pada skor mean ( $\mu$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ) skor hipotetik.

Tabel.16  
Kategorisasi Subjek Penelitian

Variabel	Kategori	Daerah Keputusan	Responden	Persentase
<i>Academic Self-Concept</i>	Rendah	$X < 62$	9	0,66%
	Sedang	$62 \leq X < 93$	1267	93,64%
	Tinggi	$X \geq 93$	77	5,70%
<i>College Adjustment</i>	Rendah	$X < 24$	3	0,22%
	Sedang	$24 \leq X < 36$	236	17,44%
	Tinggi	$X \geq 36$	1114	82,34%

Tabel 16 menunjukkan kedua variabel memiliki responden yang masuk dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Variabel *academic self-concept* memiliki responden dalam kategori rendah sebanyak 9 responden (0,66%), kategori sedang sebanyak 1267 responden (93,64%), dan kategori tinggi sebanyak 77 responden (5,70%). Variabel *college adjustment* memiliki responden dalam kategori rendah sebanyak 3 responden (0,22%), kategori sedang sebanyak 236 responden (17,44%), dan kategori tinggi sebanyak 1114 responden (82,34%).

### 3. Hasil uji asumsi

#### a. Hasil uji normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui distribusi data populasi yang digunakan serta kenormalan sifat data dalam variabel yang digunakan. Peneliti menggunakan penghitungan uji *One-Sampling Kolmogrov-Smirnof* (K-S) dengan membandingkan koefisien *P-value* atau *Asymp.Sig.* Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05

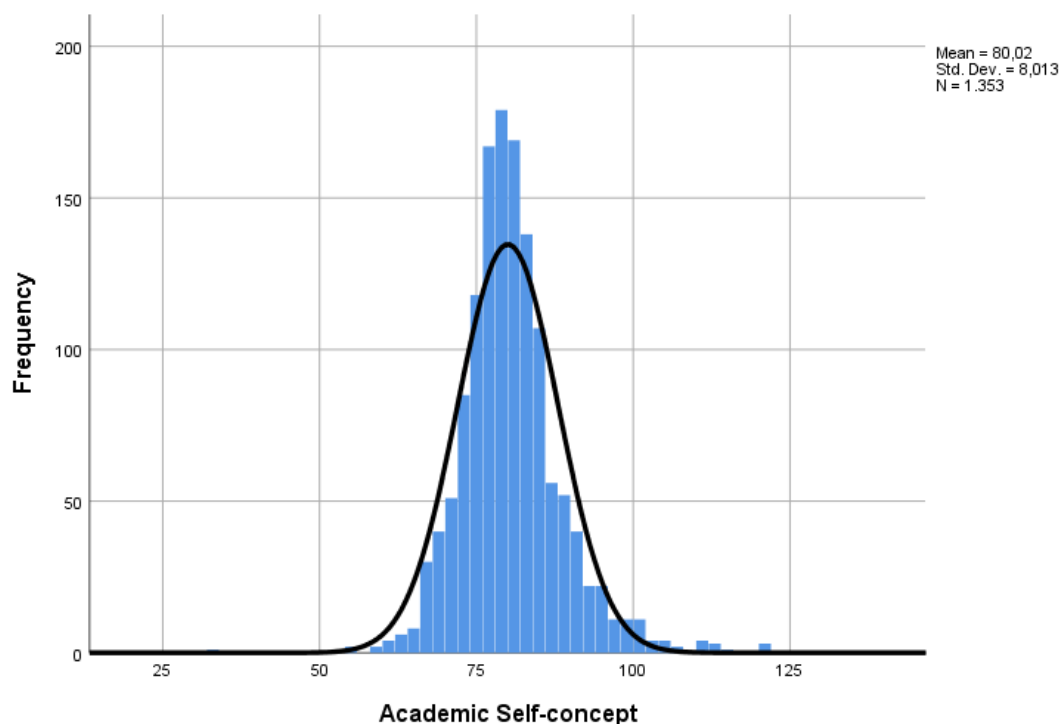
sehingga, data dinyatakan terdistribusi secara normal bila signifikansinya  $\geq 0,05$ .

Tabel 17.  
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Academic self-concept</i>	0,000	Tidak normal
<i>College adjustment</i>	0,000	Tidak normal

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa kedua variabel berdistribusi tidak normal, dengan nilai signifikansi pada variabel *academic self-concept* sebesar  $0,000 < 0,5$  dan variabel *college adjustment* sebesar  $0,000 < 0,5$  pula. Ghasemi (2012) menyatakan bahwa ukuran sampel yang cukup besar ( $> 30$  atau  $40$ ) yang memiliki ketidaknormalan distribusi data ( $< 0,05$ ) bukanlah masalah besar sehingga dapat diabaikan. Penelitian ini memiliki ukuran sampel yang cukup besar yakni berjumlah 1353 responden. Berikut merupakan histogram uji normalitas *academic self-concept* dan *college adjustment*:

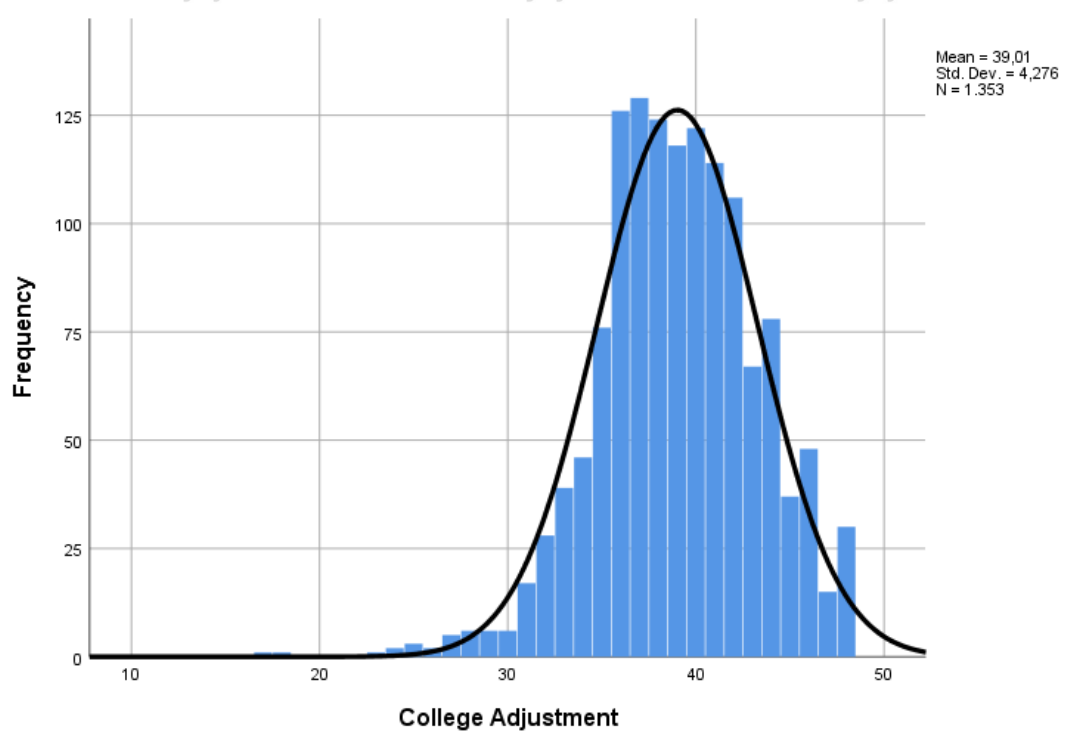




Gambar 4. Histogram Uji Normalitas *Academic Self-Concept*

Data yang terdistribusi normal adalah data yang memiliki data yang digambarkan sebagai histogram yang berada tidak jauh dari kurva normal atau garis lengkung berbentuk lonceng (Das & Imon, 2016).

Gambar 4 merupakan gambar dari histogram uji normalitas *academic self-concept*, dimana interval pertama hingga terakhir pada histogram diatas tidak berada jauh dari kurva normal dan terdapat beberapa data histogram yang melewati garis kurva normal. Histogram uji normalitas *college adjustment* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Uji Normalitas *College Adjustment*

Gambar 6 merupakan histogram uji normalitas *college adjustment*.

Distribusi data dapat dilihat dari letak histogram yang berada di dalam kurva normal. Terdapat beberapa data histogram yang melewati garis kurva normal.

b. Hasil uji linieritas

Uji linearitas dilakukan peneliti guna mengetahui apakah distribusi data penelitian berupa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas dilakukan menggunakan statistik t, jika  $sig.linierity < 0,05$  maka data berhubungan linier (IBM, 2019). Berikut merupakan tabel hasil uji linieritas:

Tabel 18.  
Hasil Uji Linieritas

**Signifikansi**

0,000

**Keterangan**

Memiliki hubungan linier

Berdasarkan perhitungan analisis menggunakan *software* SPSS 25.0 for windows, diketahui bahwa asumsi linearitas dan kedua variabel *academic self-concept* dan *college adjustment* telah terpenuhi karena *sig.linierity* menunjukkan angka 0,000 dimana nilai  $p < 0,05$ .

#### 4. Hasil uji hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,237 dengan signifikansi 0,000. Nilai korelasi yang semakin mendekati 1, maka korelasi antar variabel *academic self-concept* dan *college adjustment* semakin kuat. Penelitian ini memiliki nilai  $r=0,237$ , yang bermakna terdapat hubungan positif. Korelasi positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *academic self-concept* yang dimiliki mahasiswa baru, maka semakin tinggi pula tingkat *college adjustment* pada mahasiswa baru tersebut. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). *P-value* yang didapati sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga, dinyatakan hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan antara *academic self-concept* dan *college adjustment*.

## B. Pembahasan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* pada mahasiswa baru. Hasil dari analisis yang dilakukan peneliti di dapati hubungan signifikansi yang tinggi antara kedua variabel penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa *academic self-concept* memiliki hubungan yang positif dengan *college adjustment* pada mahasiswa baru. Hal ini juga membuktikan bahwa semakin tinggi *academic self-concept* mahasiswa baru, maka semakin tinggi pula *college adjustment*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *academic self-concept* pada mahasiswa baru, maka akan semakin rendah pula *college adjustment*.

Mahasiswa baru dengan *academic self-concept* yang baik akan membentuk persepsi bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tantangan berupa tugas di lingkungan akademik. Menyelesaikan tantangan tersebut akan menimbulkan rasa percaya diri dan pengakuan dari individu lain di lingkungan baru yang membantu dalam penyesuaian diri di lingkungan akademik (Flowers dkk., 2013).

Demikian pula dengan *college adjustment* atau penyesuaian diri di lingkungan akademik menyatakan bahwa mahasiswa yang mampu untuk menyesuaikan diri di lingkungan akademik adalah yang percaya akan kemampuan dalam menangani kesulitan di perguruan tinggi, kemampuan dalam menggunakan pengalaman masa lalu yang dapat membantu, di dapatinya dukungan dari individu lain terkait tugas, kebiasaan belajar yang



baik, menikmati kehidupan kampus, hingga kemampuan menentukan tujuan masa depan setelah lulus (Watson & Lenz, 2018).

Haktanir dkk., (2018) juga menyatakan bahwa korelasi positif yang signifikan secara statistik ditemukan antara *academic self-concept* dan *college adjustment* yang menjelaskan bahwa mahasiswa tahun pertama yang memiliki *academic self-concept* yang lebih tinggi cenderung memiliki *college adjustment* yang lebih baik. Hal tersebut dikarenakan *academic self-concept* memengaruhi kemampuan individu untuk menghadapi masalah, memberikan respon secara emosional, dan tindakan terhadap lingkungan baru yang dihadapi (Astuti, Rosra, & Rahmayanthi, 2014). *Academic self-concept* yang baik juga menjadikan individu lebih mudah dalam menerima dan menyesuaikan norma-norma kelompok atau lingkungan yang dihadapi (Astuti dkk., 2014).

Penelitian Marsh & Martin (2011) turut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *academic self-concept* dengan *college adjustment*. Marsh & Martin (2011) menemukan beberapa faktor yang memengaruhi *academic self-concept*, antara lain faktor eksternal yakni lingkungan keluarga, iklim kelas, pengajar, teman sebaya, dan kurikulum yang digunakan dan faktor internal yakni keyakinan, kompetensi personal, dan keberhasilan personal yang dimiliki individu. Faktor internal dan eksternal yang baik dan mendukung dapat meningkatkan *academic self-concept* yang baik pada individu. Hal ini serupa dengan *supportive network* atau dukungan dari individu lain dan *belief in self* atau kepercayaan akan potensi keberhasilan

individu yang ada pada *college adjustment*. *Supportive network* dan *belief in self* yang baik akan meningkatkan *college adjustment* (Watson & Lenz, 2018).

Hasil uji hipotesis didukung oleh perhitungan pada kategorisasi responden penelitian yang menunjukkan bahwa variabel kedua variabel memiliki responden dengan kategori rendah yang minim pada kedua variabel. Kategori sedang terbanyak pada variabel *academic self-concept* dan pada variabel *academic self-concept* didapati kategori tinggi terbanyak. Berdasarkan hal tersebut, responden yang memiliki *academic self-concept* yang tinggi, maka *college adjustment* juga akan semakin tinggi.

Haktanir dkk. (2018) menjelaskan bahwa semakin baik *college adjustment* yang dimiliki mahasiswa di tahun pertama kuliah, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk menyelesaikan gelar di perguruan tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa *college adjustment* di tahun pertama menjadi komponen penting dalam retensi siswa dan secara signifikan memengaruhi kegigihan akademik siswa untuk penyelesaian gelar (Carter, Locks, & Wagner, 2013).

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain tidak adanya kolom pernyataan terkait usia responden, sehingga tidak terdapat informasi terkait usia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel *academic self-concept* dan *college adjustment*. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi *academic self-concept* pada mahasiswa baru, maka semakin tinggi pula *college adjustment* yang dimiliki. Sebaliknya, jika *academic self-concept* semakin rendah, maka semakin rendah pula *college adjustment* pada mahasiswa baru tersebut.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian secara keseluruhan yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran metodologis dan praktis yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan saran metodologis dan praktis yang mampu peneliti berikan:

##### 1. Saran metodologis

Saran metodologis pada penelitian ini adalah pencantuman pilihan jawaban untuk keterangan data demografis responden berupa isian

kolom “usia” mahasiswa baru agar dapat memberikan informasi terkait usia responden.

## 2. Saran praktis

Saran praktis didapati dari penelitian ini disampaikan kepada beberapa pihak antara lain:

### a. Mahasiswa baru

Kemampuan untuk meningkatkan dan memertahankan *academic self-concept* yang baik dengan mengikuti seminar, konseling, ataupun membaca referensi terkait guna meningkatkan kemampuan *college adjustment*.

### b. Lembaga perguruan tinggi

Lembaga perguruan tinggi diharapkan untuk merancang dan mengadakan program terkait *academic self- concept* guna meningkatkan kemampuan *college adjustment* serta mencegah ketidak mampuan penyesuaian diri yang dapat mengacu pada pengunduran diri di kalangan mahasiswa baru berupa seminar ataupun konseling terkait *academic self- concept* dan *college adjustment*.

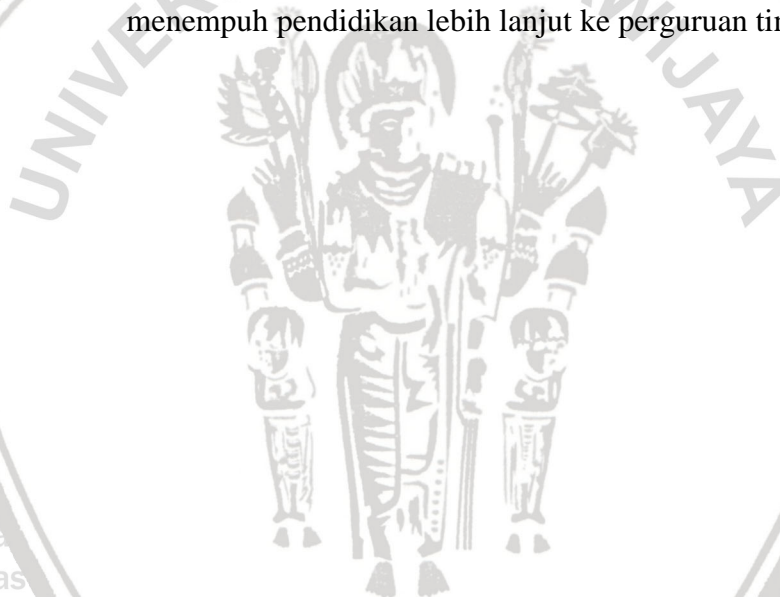
### c. Lembaga sekolah menengah atas atau setingkat

Lembaga sekolah menengah atas atau setingkatnya diharapkan untuk merancang dan mengadakan program terkait *academic self- concept* guna mempersiapkan calon mahasiswa

agar memiliki *college adjustment* yang baik serta mengantisipasi ketidakmampuan penyesuaian diri yang dapat mengacu pada pengunduran diri calon mahasiswa baru berupa seminar ataupun konseling terkait pengenalan kehidupan kampus serta *academic self- concept* dan *college adjustment*.

d. Orang tua calon mahasiswa baru

Membantu anak untuk mempersiapkan diri lebih dini terkait *academic self- concept* dan *college adjustment* bila anak akan menempuh pendidikan lebih lanjut ke perguruan tinggi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., Rosra, M., Rahmayanthi, R. (2014). Hubungan konsep diri positif dengan penyesuaian diri mahasiswa FKIP UNILA luar lampung. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(4), 1–15. Diambil dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/9583/6367>
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Reliabilitas dan validitas* (4 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baguley, T. (2004). Understanding statistical power in the context of applied research. *Applied Ergonomics*, 35, 73–80. Diambil dari <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2004.01.002>
- Beaton, D. E., Bombardier, C., Guillemin, F., & Ferraz, M. B. (2000). Guidelines for the process of cross-cultural adaptation of self-report measures. *Spine*, 25(24), 3186–3191. Diambil dari <https://doi.org/10.1080/000163599428823>
- Brunner, M., Keller, U., Fischbach, A., & Brunner, M. (2010). The structure of academic self-concepts revisited : The nested marsh / shavelson model. *Journal of Educational Psychology*, 102(4), 964–981. Diambil dari <https://doi.org/10.1037/a0019644>
- Chrysikos, A., Ahmed, E., & Ward, R. (2017). Analysis of tinto ' s student integration theory in first year undergraduate computing students of a UK higher education institution. *International Journal of Comparative Education and Development*, 19(8), 1–27. Diambil dari <https://doi.org/10.1108/IJCED-10-2016-0019>
- Das, K. R., & Imon, A. H. M. R. (2016). A brief review of tests for normality. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 5–12. Diambil dari <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.12>
- Feldt, R. C., Graham, M., & Dew, D. (2011). Measuring adjustment to college: construct validity of the student adaptation to college questionnaire. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 44(2), 92–104. Diambil dari <https://doi.org/10.1177/0748175611400291>
- Flowers, L. O., Raynor, J. E., White, E. N., & State, F. (2013). Investigation of academic self-concept of undergraduates in STEM courses. *Journal of Studies in Social Sciences*, 5(1), 1–11. Diambil dari <https://www.infinitypress.info/index.php/jsss/article/download/292/174>
- Freedman, L. (2013). The developmental disconnect in choosing a major: Why

institutions should prohibit choice until second year. *Innovative Scholarship on Academic Advising*, 15. Diambil dari <https://doi.org/10.26209/MJ1561278>

Ghasemi, A. (2012). Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians. *Endocrinology & Metabolism*, 10. Diambil dari <https://doi.org/10.5812/ijem.3505>

Haktanir, A., Watson, J. C., & Streeter, A. (2018). Resilience , academic college adjustment among first- year students. *Journal of College Student Retention*, 1–18. Diambil dari <https://doi.org/10.1177/1521025118810666>

Horgan, A., Sweeney, J., Behan, L., & McCarthy, G. (2016). Depressive symptoms, college adjustment and peer support among undergraduate nursing and midwifery students. *Journal of Advanced Nursing*, 72, 3081–3092. Diambil dari <https://doi:10.1111/jan.13074>

IBM. (2019). *Anova and test of linearity*. Diambil 8 November 2019, Diambil dari [https://www.ibm.com/support/knowledgecenter/en/SSLVMB\\_24.0.0/spss/tutorials/means\\_assoc.html#means\\_assoc](https://www.ibm.com/support/knowledgecenter/en/SSLVMB_24.0.0/spss/tutorials/means_assoc.html#means_assoc)

Kantowitz, B., Roediger, L., Elmes, D. (2014). *Metode penelitian dalam psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Kenney, S. R., Lac, A., Hummer, J. F., Grimaldi, E. M., & LaBrie, J. W. (2015). Pathways of parenting style on adolescents' college adjustment, academic achievement, and alcohol risk. *Journal of College Student Retention: Research, Theory & Practice*, 17(2), 186–203. Diambil dari <https://doi:10.1177/1521025115578232>

LaBrie, J. W., Ehret, P. J., Hummer, J. F., & Prenovost, K. (2012). Poor adjustment to college life mediates the relationship between drinking motives and alcohol consequences: A look at college adjustment, drinking motives, and drinking outcomes. *Addictive Behaviors*, 37, 379–386. Diambil dari <https://doi:10.1016/j.addbeh.2011.11.018>

Lenz, A. S., Holman, R. L., & Lancaster, C. (2016). Effects of relational authenticity on adjustment to College, *Journal of College Counseling*, 19(April), 1–16. Diambil dari <https://doi.org/10.1002/jocc.12027>

Liu, R., & Chang, K. (2014). The causal model of the freshman year characteristics , campus experiences and learning outcomes for college students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 1383–1388. Diambil dari <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.402>

Marsh, H. W., & Martin, A. J. (2011). Academic self-concept and academic achievement : Relations and causal ordering. *British Journal of Educational Psychology*, 59–77. Diambil dari <https://doi.org/10.1348/000709910X503501>

Reynolds, W. (1988). Measurement of academic self-concept in college students measurement of academic self-concept in college students. *Journal of Personality Assessment*, 52(2), 223–240. Diambil dari <https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5202>

Reynolds, W. M., Ramirez, M. P., Magri, A., & Allen, J. E. (1980). Initial development and validation of the academic self-concept scale. *Educational and Psychological Measurement*, 40, 1013–1016. Diambil dari <https://eric.ed.gov/?id=EJ243273>

RISTEKDIKTI. (2018). *Statistik pendidikan tinggi tahun 2018*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Iptek Dikti.

Santrock, J. W. (2007a). *Remaja, jilid 1* (11 ed.). Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2007b). *Remaja, jilid 2* (9 ed.). Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Swann, W., Chang-schneider, C., & McClarty, K. L. (2007). Do people's self-views matter?: Concept and self-esteem in everyday life. *American Psychological Association*, 62(2), 84–94. Diambil dari <https://doi.org/10.1037/0003-066X.62.2.84>

Teodora, L., & Lavinia, G. (2014). Adjustment to first year of college – relations among self- perception , trust , mastery and alienation, *Social and Behavioral Sciences* , 127, 139–143. Diambil dari <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.228>

Tinto, V. (1993). *Leaving college: Rethinking the causes and cures of student attrition* (2 ed.). 5801 South Ellis Avenue, Chicago: University of Chicago Press. Diambil dari <https://eric.ed.gov/?id=ED371658>

Watson, J. C., & Lenz, A. S. (2018). Development and evaluation of the inventory of new college student adjustment. *Journal of College Student Retention*, (2018), 1–16. Diambil dari <https://doi.org/10.1177/1521025118759755>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala *Academic self-concept* (ASCS)

*Academic Self-Concept Scale*

---

1. Being a student is a very rewarding experience.
2. If I try hard enough, I will be able to get good grades.
3. Most of the time my efforts in school are rewarded.
4. No matter how hard I try I do not do well in school.
5. I often expect to do poorly on exams.
6. All in all, I feel I am a capable student.
7. I do well in my courses given the amount of time I dedicate to studying.
8. My parents are not satisfied with my grades in college.
9. Others view me as intelligent.
10. Most courses are very easy for me.
11. I sometimes feel like dropping out of school.
12. Most of my classmates do better in school than I do.
13. Most of my instructors think that I am a good student.
14. At times I feel college is too difficult for me.
15. All in all, I am proud of my grades in college.
16. Most of the time while taking a test I feel confident.
17. I feel capable of helping others with their class work.
18. I feel teachers' standards are too high for me.
19. It is hard for me to keep up with my class work.
20. I am satisfied with the class assignments that I turn in.
21. At times I feel like a failure.
22. I feel I do not study enough before a test.
23. Most exams are easy for me.
24. I have doubts that I will do well in my major.
25. For me, studying hard pays off.
26. I have a hard time getting through school.
27. I am good at scheduling my study time.
28. I have a fairly clear sense of my academic goals.
29. I'd like to be a much better student than I am now.
30. I often get discouraged about school.
31. I enjoy doing my homework.
32. I consider myself a very good student.
33. I usually get the grades I deserve in my courses.
34. I do not study as much as I should.
35. I usually feel on top of my work by finals week.
36. Others consider me a good student.
37. I feel that I am better than the average college student.
38. In most of the courses, I feel that my classmates are better prepared than I am.
39. I feel that I do not have the necessary abilities for certain courses in my major.
40. I have poor study habits.



Lampiran 2. Skala *College Adjustment*

**Table 1.** Pattern Matrix for the Two-Factor Solution.

	Factor	
	Supportive network	Belief in self
My friends support me as I work toward my goals	.688	
I am enjoying college life	.386	
My friends help me to grow in important ways	.681	
My family's support makes me feel stronger	.533	
My friends really care about supporting me	.951	
I can be real with at least a few of my friends	.653	
My study habits are effective		.613
Past experiences help me cope with the demands of college		.718
I believe I handle adversity well		.740
My classmates value my opinions		.426
Challenging courses make me a better student		.370
Most people would describe me as levelheaded		.466
I always see the good in situations		.386
I know what I will do after graduation		.444

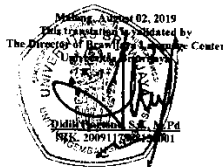


Lampiran 3. Terjemahan Skala *Academic Self-Concept* (ASCS)

## a. Lembaga 1

**Skala Konsep Mandiri Akademik**

1. Menjadi mahasiswa adalah pengalaman yang sangat bermanfaat.
2. Jika saya berusaha cukup keras, saya akan dapat meraih nilai yang bagus.
3. Pada kebanyakan waktu, usaha saya dalam perkuliahan dihargai.
4. Seberapa keras pun saya berusaha, saya tidak dapat mengerjakan kuliah dengan baik.
5. Saya sering kali berharap untuk mendapatkan nilai buruk di ujian.
6. Secara keseluruhan, saya merasa bahwa saya adalah mahasiswa yang mampu.
7. Saya mengerjakan mata kuliah saya dengan baik, dengan jumlah waktu yang saya sisihkan untuk belajar.
8. Orang tua saya tidak puas dengan nilai-nilai kuliah saya.
9. Orang lain memandang saya sebagai orang yang cerdas.
10. Kebanyakan mata kuliah terlihat sangat mudah bagi saya.
11. Saya terkadang merasa ingin undur diri dari perkuliahan.
12. Kebanyakan teman kuliah saya mengerjakannya lebih baik daripada saya.
13. Kebanyakan pengajar saya mengira bahwa saya adalah mahasiswa yang baik.
14. Kadang-kadang saya merasa bahwa kuliah terlihat terlalu sulit bagi saya.
15. Secara keseluruhan, saya bangga dengan nilai-nilai kuliah saya.
16. Pada kebanyakan waktu, ketika mengerjakan ujian, saya merasa yakin.
17. Saya merasa mampu untuk membantu orang lain dengan tugas kuliahnya.
18. Saya merasa bahwa standar pengajar terlalu tinggi bagi saya.
19. Saya merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas kuliah saya.
20. Saya puas dengan tugas perkuliahan yang saya serahkan.
21. Kadang-kadang saya merasa seperti orang yang gagal.
22. Saya merasa bahwa saya tidak cukup belajar sebelum ujian.
23. Kebanyakan ujian terlihat mudah bagi saya.
24. Saya ragu bahwa saya akan bekerja dengan baik dalam jurusan saya.
25. Bagi saya, belajar yang banyak itu membuahkan hasil.
26. Saya merasa kesulitan untuk melewati perkuliahan.
27. Saya dapat menjadwalkan waktu belajar saya dengan baik.
28. Saya mempunyai pandangan yang cukup jelas tentang tujuan akademik saya.
29. Saya ingin menjadi mahasiswa yang lebih baik daripada sekarang.
30. Saya sering kali merasa kecil hati tentang kuliah.
31. Saya menyukai melakukan pekerjaan rumah saya.
32. Saya menganggap diri saya sendiri sebagai mahasiswa yang sangat baik.
33. Saya biasanya mendapatkan nilai yang saya pantas terima untuk mata kuliah saya.
34. Saya tidak belajar sebanyak yang seharusnya.
35. Saya biasanya merasa telah menyelesaikan semua tugas pada saat pekan ujian akhir.
36. Orang lain menganggap saya sebagai mahasiswa yang baik.
37. Saya merasa bahwa saya lebih baik daripada mahasiswa rata-rata.
38. Dalam kebanyakan mata kuliah, saya merasa teman kuliah saya lebih siap daripada saya.
39. Saya merasa bahwa saya tidak mempunyai kemampuan yang diperlukan untuk mata kuliah tertentu di jurusan saya.
40. Saya mempunyai kebiasaan belajar yang buruk.



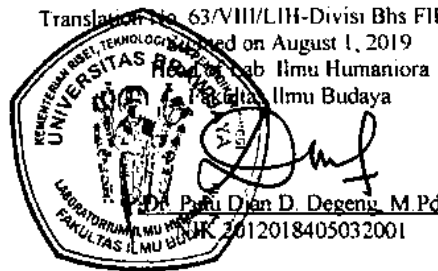
## b. Lembaga 2

**Skala Konsep Diri Akademik (ASCS)**

1. Menjadi seorang mahasiswa adalah pengalaman yang sangat berharga.
2. Jika saya berusaha cukup keras, saya akan bisa memperoleh nilai bagus.
3. Upaya saya di kampus seringkali dihargai.
4. Tidak peduli sekeras apa pun saya berusaha, saya tidak memiliki performa yang baik di kampus.
5. Saya sering beranggapan akan mendapatkan hasil ujian yang buruk.
6. Secara keseluruhan, saya merasa saya seorang mahasiswa yang cakap.
7. Saya berhasil dengan baik dalam perkuliahan saya, mengingat banyaknya waktu yang saya gunakan untuk belajar.
8. Orang tua saya tidak puas dengan nilai saya di kampus.
9. Orang lain memandang saya sebagai orang yang cerdas.
10. Sebagian besar mata kuliah sangat mudah bagi saya.
11. Kadang-kadang saya merasa ingin putus sekolah saja.
12. Sebagian besar teman sekelas saya memiliki performa lebih baik di kampus.
13. Sebagian besar dosen saya menganggap saya adalah mahasiswa yang baik.
14. Kadang-kadang saya merasa kuliah terlalu sulit bagi saya.
15. Secara keseluruhan, saya bangga dengan nilai saya di kampus.
16. Ketika mengikuti ujian saya biasanya merasa percaya diri.
17. Saya merasa mampu membantu orang lain dengan tugas kuliah mereka.
18. Saya merasa standar dosen terlalu tinggi untuk saya.
19. Sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan saya.
20. Saya puas dengan tugas kuliah yang saya kumpulkan.
21. Kadang-kadang saya merasa gagal.
22. Saya merasa tidak cukup belajar sebelum ujian.
23. Sebagian besar ujian mudah bagi saya.
24. Saya ragu saya akan berhasil di jurusan saya.
25. Bagi saya, belajar dengan susah payah memang membuahkan hasil.
26. Saya mengalami kesulitan dalam kuliah saya.
27. Saya mahir dalam menjadwalkan waktu belajar saya.

28. Saya memiliki tujuan akademis yang cukup jelas.
29. Saya ingin menjadi mahasiswa yang jauh lebih baik daripada sekarang.
30. Saya sering berkecil hati tentang kuliah.
31. Saya senang mengerjakan tugas-tugas kuliah saya.
32. Saya menganggap diri saya seorang mahasiswa yang sangat baik.
33. Saya biasanya memperoleh nilai yang memang pantas saya dapatkan dalam perkuliahan.
34. Saya tidak belajar sebanyak yang seharusnya.
35. Saya biasanya merasa lebih bisa mengontrol tugas-tugas saya pada minggu terakhir perkuliahan.
36. Orang lain menganggap saya mahasiswa yang baik.
37. Saya merasa lebih baik daripada rata-rata mahasiswa lain.
38. Pada sebagian besar mata kuliah, saya merasa bahwa teman sekelas saya lebih siap daripada saya.
39. Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mata kuliah tertentu di jurusan saya.
40. Saya memiliki kebiasaan belajar yang buruk.

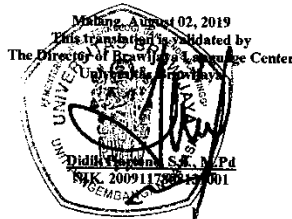
Translation No. 63/VIII/LIH-Divisi Bhs FIB/UIB/2019



Lampiran 4. Terjemahan Skala *College Adjustment*

a. Lembaga 1

Daftar Pokok Penyesuaian Mahasiswa Baru	
<b>Jaringan dukungan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teman-teman saya mendukung saya selagi saya berusaha mencapai tujuan saya.</li> <li>2. Saya menyukai kehidupan perkuliahan.</li> <li>3. Teman-teman saya membantu saya untuk berkembang dalam hal-hal yang penting.</li> <li>4. Dukungan dari keluarga saya membuat saya merasa lebih kuat.</li> <li>5. Teman-teman saya sangat peduli untuk mendukung saya.</li> <li>6. Saya dapat bersikap jujur apa adanya dengan setidaknya beberapa dari teman saya.</li> </ol>
<b>Kepercayaan pada diri sendiri</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Kebiasaan belajar saya terbilang efektif.</li> <li>8. Pengalaman terdahulu membantu saya untuk mengatasi tuntutan-tuntutan perkuliahan.</li> <li>9. Saya percaya bahwa saya menangani kemalangan dengan baik.</li> <li>10. Teman kuliah saya menghargai pendapat saya.</li> <li>11. Mata kuliah yang menantang menjadikan saya sebagai mahasiswa yang lebih baik.</li> <li>12. Kebanyakan orang akan menggambarkan saya sebagai orang yang berkepal dingin.</li> <li>13. Saya selalu melihat sisi baik dari keadaan.</li> <li>14. Saya tahu apa yang saya akan lakukan setelah wisuda.</li> </ol>





b. Lembaga 2

Kuesioner tentang Penyesuaian Mahasiswa Baru

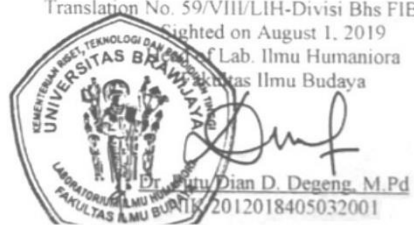
**Petunjuk:** Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan jawablah sesuai dengan pendapat Anda sejak Anda mulai masuk universitas menggunakan skala berikut:

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
STS	TS	S	SS

1. Kebiasaan belajar saya sudah efektif.	STS	TS	S	SS
2. Pengalaman masa lalu membantu saya mengatasi tuntutan kuliah.	STS	TS	S	SS
3. Saya percaya saya mampu menangani kesulitan dengan baik.	STS	TS	S	SS
4. Teman sekelas saya menghargai pendapat saya.	STS	TS	S	SS
5. Mata kuliah yang menantang membuat saya menjadi mahasiswa yang lebih baik.	STS	TS	S	SS
6. Teman-teman saya mendukung saya saat saya berusaha mencapai tujuan saya.	STS	TS	S	SS
7. Kebanyakan orang akan menggambarkan saya sebagai seseorang yang berkepal dingin.	STS	TS	S	SS
8. Saya selalu melihat sisi baik dari segala situasi.	STS	TS	S	SS
9. Saya menikmati kehidupan kampus.	STS	TS	S	SS
10. Teman-teman saya membantu saya tumbuh dalam hal-hal penting.	STS	TS	S	SS
11. Dukungan keluarga membuat saya merasa lebih kuat.	STS	TS	S	SS
12. Teman-teman saya sangat peduli untuk mendukung saya.	STS	TS	S	SS
13. Saya tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus.	STS	TS	S	SS
14. Saya bisa menjadi diri sendiri dengan setidaknya beberapa teman saya.	STS	TS	S	SS


Watson & Lenz, 2017 ©

Translation No. 59/VIII/LIH-Divisi Bhs FIB/UB/2019  
 Dated on August 1, 2019



Lampiran 5. *Expert Judgment* Skala *Academic Self-Concept* (ASCS)

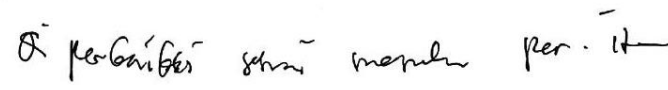

a. *Expert Judgment* 1

Lembar Evaluasi Skala Transadaptasi	
Nama Skala	: ASCQ
Expert Judgment	: Ulifah Rahma, S. Psi., Psikolog
Evaluasi	:
3.	Usaha saya di kampus seringkali dihargai.
4	Tidak peduli seberapa apapun saya berusaha, saya tidak dapat menunjukkan performa yang baik di kampus.
6	Secara keseluruhan, saya merasa saya seorang mahasiswa yang mampu.
11	Kadang-kadang saya merasa ingin mengundurkan diri dari kampus.
17	Saya merasa mampu membantu orang lain dalam mengerjakan tugas kuliah.
26	Saya mengalami kesulitan menjalani perkuliahan.
27	Saya baik dalam menjadwalkan waktu belajar-saya.
30	Saya seringkali berkecil hati tentang kehidupan kampus.
35	Saya biasanya merasa lebih baik menyelesaikan tugas-tugas saya pada minggu terakhir perkuliahan.
 Perbaiki sesuai saran masukan yg terdapat.	






b. Expert Judgment 2

Lembar Evaluasi Skala Transadaptasi	
Nama Skala	: ASCQ
Expert Judgment	: Faizah, S.Psi., M.Psi.
Evaluasi	:
3.	Upaya saya di kampus lebih banyak dihangai
4	Tidak peduli sekeras apapun saya berusaha, saya tidak dapat menunjukkan performa yang baik di kampus.
6	Secara keseluruhan, saya merasa saya seorang mahasiswa yang mampu.
11	Kadang-kadang saya merasa ingin mengundurkan diri dari kampus.
12	Sebagian besar teman sekelas saya memiliki performa yang lebih baik dari saya di kampus.
16	Biasanya, ketika mengikuti ujian saya merasa percaya diri.
17	Saya merasa mampu membantu orang lain dalam mengerjakan tugas kuliah.
	
26	Saya mengalami kesulitan menjalani perkuliahan saya.
27	Saya baik dalam menjadwalkan waktu belajar saya.
30	Saya sering berkecil hati tentang kehidupan kampus.
35	Saya biasanya merasa lebih bisa menyelesaikan tugas-tugas saya pada minggu terakhir perkuliahan.
	



c. Expert Judgment 3

Lembar Evaluasi Skala Transadaptasi	
Nama Skala	: ASCQ
Expert Judgment	: Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Evaluasi	:
3.	Usaha saya di kampus seringkali dihargai.
4.	Tidak peduli sekeras apa pun saya berusaha, saya tidak dapat menunjukkan performa yang baik di kampus.
6.	Secara keseluruhan, saya merasa saya seorang mahasiswa yang mampu.
11	Kadang-kadang saya merasa tidak ingin melanjutkan kuliah.
12	Sebagian besar teman sekelas saya memiliki performa yang lebih baik di kampus.
14	Ketika menghadapi ujian saya seringkali merasa percaya diri.
17	Saya merasa mampu membrink orang lain dalam mengerjakan tugas kuliahnya.
27	Saya mampu dalam mengedwalkan waktu belajar saya.
30	Saya sering berkecil hati tentang kehidupan kampus.
35	Saya biasanya merasa lebih bisa menyelesaikan tugas-tugas saya pada minggu terakhir perkuliahan.
40	Saya memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Yuliezar Perwira D  




Lampiran 6. *Expert Judgment Skala Inventory of New College Student Adjustment (INCA)*

a. *Expert Judgment 1*


Lembar Evaluasi Skala Transadaptasi	
Nama Skala	: INCA
Expert Judgment	: Ulifah Rahma, S. Psi., Psikolog
Evaluasi	:

2. Pengalaman masa lalu membuat saya mengatasi tuntutan perkuliahan.

5. Tugas yang menantang membuat saya menjadi mahasiswa yang lebih baik.

10. Teman-teman saya membuat saya untuk berkembang dalam hal-hal yang penting.

19. Saya bisa menjang' diri sendiri hanya kepada orang tertentu.

  
 Lakukan perbaikan sesuai  
 masukan saya





b. Expert Judgment 2

Lembar Evaluasi Skala Transadaptasi	
Nama Skala	: INCA
Expert Judgment	: Faizah, S.Psi., M.Psi.
Evaluasi	:


2. Pengalaman masa lalu membuat saya mengatakn tuntutan kampus.

5. Tugas di kampus yang menantang membuat saya menjadi mahasiswa yang baik.


10. Teman-teman saya membantu saya untuk berkembang dalam hal-hal yang penting.

14. Saya bisa menjadi diri sendiri hanya pada beberapa teman tertentu.

di perbaiki skawa nomor 53  
ata 2 item



c. Expert Judgment 3

Lembar Evaluasi Skala Transadaptasi	
Nama Skala	: INCA
Expert Judgment	: Yuliezar Perwira Dara, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Evaluasi	:
<p>2. Pengalaman masa lalu membantu saya mengatasi tuntutan kampus.</p> <p>6. Tugas di kampus yang menantang membuat saya menjadi mahasiswa yang baik.</p> <p>10. Teman-teman saya membantu saya untuk berkembang dalam hal-hal yang penting.</p> <p>14. Saya bisa menjadi diri sendiri hanya pada beberapa teman tertentu.</p>	
<p>Yuliezar Perwira Dara</p> 	



Lampiran. Hasil Transadaptasi Skala

a. *Academic Self-Concept* (ASCS)

No.	Expert Judgement			Sintesis
	Ulifa Rahma S.Psi., M.Psi.	Faizah S.Psi., M.Psi.	Yuliezar Perwira Dara S.Psi., M.Psi.	
1	Menjadi seorang mahasiswa adalah pengalaman yang berharga	Menjadi seorang mahasiswa adalah pengalaman yang berharga	Menjadi seorang mahasiswa adalah pengalaman yang berharga	Menjadi seorang mahasiswa adalah pengalaman yang berharga
2	Jika saya berusaha cukup keras, saya akan memperoleh nilai yang bagus	Jika saya berusaha cukup keras, saya akan memperoleh nilai yang bagus	Jika saya berusaha cukup keras, saya akan memperoleh nilai yang bagus	Jika saya berusaha cukup keras, saya akan memperoleh nilai yang bagus
3	Usaha saya dikampus seringkali dihargai	Upaya saya dikampus lebih banyak di hargai	Usaha saya dikampus seringkali dihargai	Usaha saya dikampus seringkali dihargai
4	Tidak peduli sekeras apapun saya berusaha, saya tidak dapat menunjukkan performa yang baik dikampus	Tidak peduli sekeras apapun saya berusaha, saya tidak dapat menunjukkan performa yang baik dikampus	Tidak peduli sekeras apapun saya berusaha, saya tidak dapat menunjukkan performa yang baik dikampus	Tidak peduli sekeras apapun saya berusaha, saya tidak dapat menunjukkan performa yang baik dikampus
5	Saya seringkali beranggapan akan mendapatkan hasil ujian yang buruk	Saya seringkali beranggapan akan mendapatkan hasil ujian yang buruk	Saya seringkali beranggapan akan mendapatkan hasil ujian yang buruk	Saya seringkali beranggapan akan mendapatkan hasil ujian yang buruk
6	Secara keseluruhan, saya merasa saya seorang mahasiswa yang mampu	Secara keseluruhan, saya merasa seorang mahasiswa yang mampu	Secara keseluruhan, saya merasa saya seorang mahasiswa yang mampu	Secara keseluruhan, saya merasa saya seorang mahasiswa yang mampu



7	Saya berhasil dengan baik dalam perkuliahan saya, mengingat banyak waktu yang saya gunakan untuk belajar	Saya berhasil dengan baik dalam perkuliahan saya, mengingat banyak waktu yang saya gunakan untuk belajar	Saya berhasil dengan baik dalam perkuliahan saya, mengingat banyak waktu yang saya gunakan untuk belajar	Saya berhasil dengan baik dalam perkuliahan saya, mengingat banyak waktu yang saya gunakan untuk belajar
8	Orang tua saya tidak puas dengan nilai saya dikampus	Orang tua saya tidak puas dengan nilai saya dikampus	Orang tua saya tidak puas dengan nilai saya dikampus	Orang tua saya tidak puas dengan nilai saya dikampus
9	Orang lain memandang saya sebagai orang yang cerdas	Orang lain memandang saya sebagai orang yang cerdas	Orang lain memandang saya sebagai orang yang cerdas	Orang lain memandang saya sebagai orang yang cerdas
10	Sebagian besar mata kuliah sangat mudah bagi saya	Sebagian besar mata kuliah sangat mudah bagi saya	Sebagian besar mata kuliah sangat mudah bagi saya	Sebagian besar mata kuliah sangat mudah bagi saya
11	Kadang- kadang saya merasa ingin mengundurkan diri dari kampus	Kadang- kadang saya merasa ingin mengundurkan diri dari kampus	Kadang- kadang saya merasa tidak ingin melanjutkan kuliah	Kadang- kadang saya merasa ingin mengundurkan diri dari kampus
12	Sebagian besar teman sekelas saya memiliki performa yang lebih baik dikampus	Sebagian besar teman sekelas saya memiliki performa yang lebih baik dari saya di kampus	Sebagian besar teman sekelas saya memiliki performa yang lebih baik dikampus	Sebagian besar teman sekelas saya memiliki performa yang lebih baik dikampus
13	Sebagian besar dosen saya menganggap saya adalah mahasiswa yang baik	Sebagian besar dosen saya menganggap saya adalah mahasiswa yang baik	Sebagian besar dosen saya menganggap saya adalah mahasiswa yang baik	Sebagian besar dosen saya menganggap saya adalah mahasiswa yang baik
14	Kadang- kadang saya merasa kuliah terlalu sulit bagi saya	Kadang- kadang saya merasa kuliah terlalu sulit bagi saya	Kadang- kadang saya merasa kuliah terlalu sulit bagi saya	Kadang- kadang saya merasa kuliah terlalu sulit bagi saya

15	Secara keseluruhan, saya bangga dengan nilai saya dikampus	Secara keseluruhan, saya bangga dengan nilai saya dikampus	Secara keseluruhan, saya bangga dengan nilai saya dikampus	Secara keseluruhan, saya bangga dengan nilai saya dikampus
16	Biasanya, ketika mengikuti ujian saya merasa percaya diri	Biasanya, ketika mengikuti ujian saya merasa percaya diri	Ketika menghadapi ujian saya seringkali merasa percaya diri	Biasanya, ketika mengikuti ujian saya merasa percaya diri
17	Saya merasa mampu membantu orang lain dalam mengerjakan tugas kuliahnya	Saya merasa mampu membantu orang lain dalam mengerjakan tugas kuliah	Saya merasa mampu membantu orang lain dalam mengerjakan tugas kuliahnya	Saya merasa mampu membantu orang lain dalam mengerjakan tugas kuliahnya
18	Saya merasa standar dosen terlalu tinggi untuk saya	Saya merasa standar dosen terlalu tinggi untuk saya	Saya merasa standar dosen terlalu tinggi untuk saya	Saya merasa standar dosen terlalu tinggi untuk saya
19	Sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan saya	Sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan saya	Sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan saya	Sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan saya
20	Saya puas dengan tugas kuliah yang saya kumpulkan	Saya puas dengan tugas kuliah yang saya kumpulkan	Saya puas dengan tugas kuliah yang saya kumpulkan	Saya puas dengan tugas kuliah yang saya kumpulkan
21	Kadang-kadang saya merasa gagal	Kadang-kadang saya merasa gagal	Kadang-kadang saya merasa gagal	Kadang-kadang saya merasa gagal
22	Saya merasa tidak cukup belajar sbeelum ujian	Saya merasa tidak cukup belajar sbeelum ujian	Saya merasa tidak cukup belajar sbeelum ujian	Saya merasa tidak cukup belajar sbeelum ujian
23	Sebagian besar ujian mudah bagi saya	Sebagian besar ujian mudah bagi saya	Sebagian besar ujian mudah bagi saya	Sebagian besar ujian mudah bagi saya



24	Saya ragu akan berhasil di jurusan saya	Saya ragu akan berhasil di jurusan saya	Saya ragu akan berhasil di jurusan saya	Saya ragu akan berhasil di jurusan saya
25	Bagi saya, belajar dengan susah payah memang membuahkan hasil	Bagi saya, belajar dengan susah payah memang membuahkan hasil	Bagi saya, belajar dengan susah payah memang membuahkan hasil	Bagi saya, belajar dengan susah payah memang membuahkan hasil
26	Saya mengalami kesulitan menjalani perkuliahan	Saya mengalami kesulitan menjalani perkuliahan saya	Saya mengalami kesulitan kuliah saya	Saya mengalami kesulitan menjalani kuliah saya
27	Saya baik dalam menjadwalkan waktu belajar	Saya baik dalam menjadwalkan waktu belajar saya	Saya mampu dalam menjadwalkan waktu belajar saya	Saya baik dalam menjadwalkan waktu belajar saya
28	Saya memiliki tujuan akademis yang cukup jelas	Saya memiliki tujuan akademis yang cukup jelas	Saya memiliki tujuan akademis yang cukup jelas	Saya memiliki tujuan akademis yang cukup jelas
29	Saya ingin menjadi mahasiswa yang jauh lebih baik daripada sekarang	Saya ingin menjadi mahasiswa yang jauh lebih baik daripada sekarang	Saya ingin menjadi mahasiswa yang jauh lebih baik daripada sekarang	Saya ingin menjadi mahasiswa yang jauh lebih baik daripada sekarang
30	Saya seringkali berkecil hati tentang kehidupan kampus	Saya sering berkecil hati tentang kehidupan kampus	Saya sering berkecil hati tentang kehidupan kampus	Saya seringkali berkecil hati tentang kehidupan kampus
31	Saya senang mengerjakan tugas kuliah saya	Saya senang mengerjakan tugas kuliah saya	Saya senang mengerjakan tugas kuliah saya	Saya senang mengerjakan tugas kuliah saya
32	Saya menganggap diri saya seorang mahasiswa yang baik	Saya menganggap diri saya seorang mahasiswa yang baik	Saya menganggap diri saya seorang mahasiswa yang baik	Saya menganggap diri saya seorang mahasiswa yang baik

33	Saya biasanya memperoleh nilai yang memang pantas saya dapatkan dalam perkuliahan	Saya biasanya memperoleh nilai yang memang pantas saya dapatkan dalam perkuliahan	Saya biasanya memperoleh nilai yang memang pantas saya dapatkan dalam perkuliahan	Saya biasanya memperoleh nilai yang memang pantas saya dapatkan dalam perkuliahan
34	Saya tidak belajar sebanyak yang seharusnya	Saya tidak belajar sebanyak yang seharusnya	Saya tidak belajar sebanyak yang seharusnya	Saya tidak belajar sebanyak yang seharusnya
35	Saya biasanya merasa lebih bisa menyelesaikan tugas-tugas saya pada minggu terakhir perkuliahan	Saya biasanya merasa lebih bisa menyelesaikan tugas-tugas saya pada minggu terakhir perkuliahan	Saya biasanya merasa lebih bisa menyelesaikan tugas-tugas saya pada minggu terakhir perkuliahan	Saya biasanya merasa lebih bisa menyelesaikan tugas-tugas saya pada minggu terakhir perkuliahan
36	Orang lain menganggap saya mahasiswa yang baik	Orang lain menganggap saya mahasiswa yang baik	Orang lain menganggap saya mahasiswa yang baik	Orang lain menganggap saya mahasiswa yang baik
37	Saya merasa lebih baik daripada rata-rata mahasiswa lain	Saya merasa lebih baik daripada rata-rata mahasiswa lain	Saya merasa lebih baik daripada rata-rata mahasiswa lain	Saya merasa lebih baik daripada rata-rata mahasiswa lain
38	Pada sebagian besar mata kuliah, saya merasa bahwa teman sekelas saya lebih siap daripada saya	Pada sebagian besar mata kuliah, saya merasa bahwa teman sekelas saya lebih siap daripada saya	Pada sebagian besar mata kuliah, saya merasa bahwa teman sekelas saya lebih siap daripada saya	Pada sebagian besar mata kuliah, saya merasa bahwa teman sekelas saya lebih siap daripada saya
39	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mata kuliah tertentu di jurusan saya	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mata kuliah tertentu di jurusan saya	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mata kuliah tertentu di jurusan saya	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mata

				kuliah tertentu dijurusan saya
40	Saya memiliki kebiasaan belajar yang buruk	Saya memiliki kebiasaan belajar yang buruk	Saya memiliki kebiasaan belajar yang buruk	Saya memiliki kebiasaan belajar yang buruk

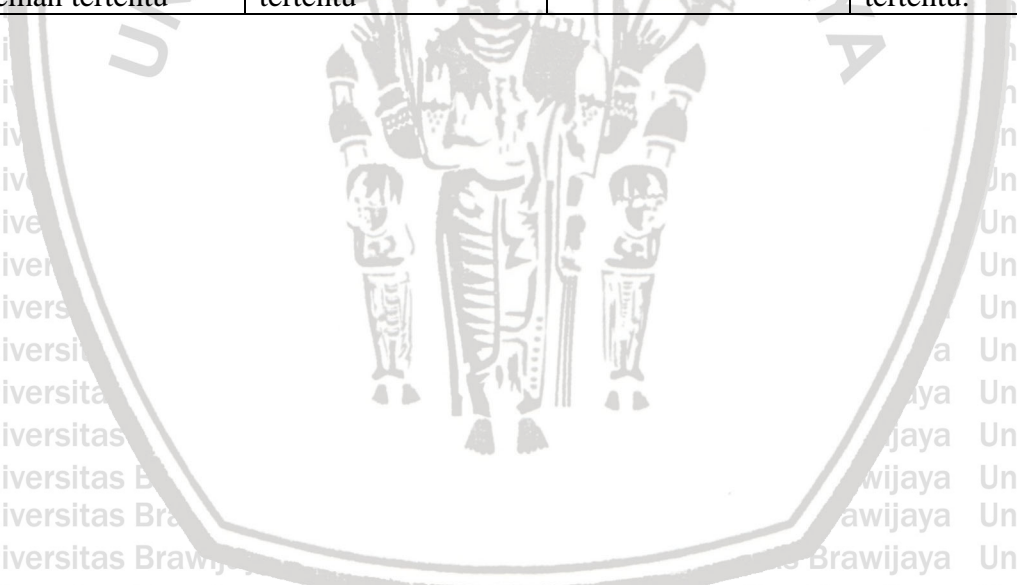


b. Skala College Adjustment (INCA)

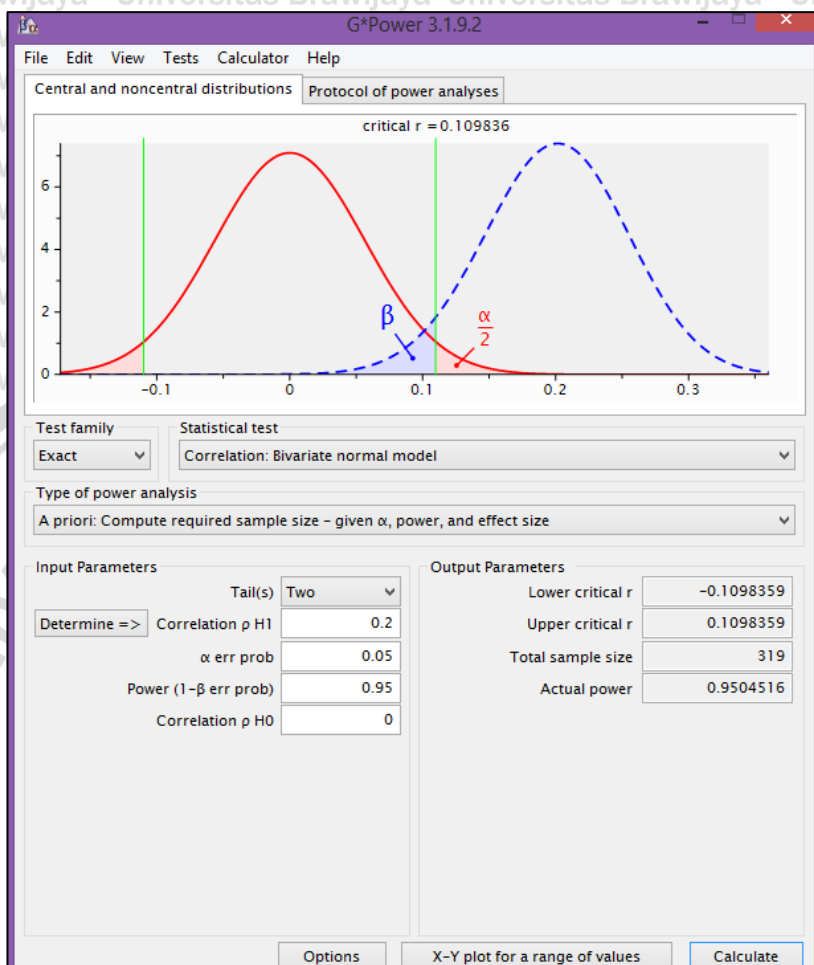
No.	<i>Expert Judgement</i>			Sintesis
	<b>Ulifa Rahma S.Psi., M.Psi.</b>	<b>Faizah S.Psi., M.Psi.</b>	<b>Yuliezar Perwira Dara S.Psi., M.Psi.</b>	
1	Kebiasaan belajar saya sudah efektif	Kebiasaan belajar saya sudah efektif	Kebiasaan belajar saya sudah efektif	Kebiasaan belajar saya sudah efektif.
2	Pengalaman masa lalu membantu saya mengatasi tuntutan di kampus	Pengalaman masa lalu membantu saya mengatasi tuntutan kampus	Pengalaman masa lalu membantu saya mengatasi tuntutan kampus	Pengalaman masa lalu membantu saya mengatasi tuntutan di kampus.
3	Saya percaya saya mampu menangani kesulitan dengan baik	Saya percaya saya mampu menangani kesulitan dengan baik	Saya percaya saya mampu menangani kesulitan dengan baik	Saya percaya saya mampu menangani kesulitan dengan baik.
4	Teman sekelas saya menghargai pendapat saya	Teman sekelas saya menghargai pendapat saya	Teman sekelas saya menghargai pendapat saya	Teman sekelas saya menghargai pendapat saya.
5	Tugas-tugas yang menantang membuat saya menjadi mahasiswa yang lebih baik	Tugas di kampus yang menantang membuat saya menjadi mahasiswa yang lebih baik	Tugas yang menantang membuat saya menjadi mahasiswa yang lebih baik	Tugas-tugas di Kampus yang menantang membuat saya menjadi mahasiswa yang lebih baik.
6	Teman-teman saya mendukung saya saat saya berusaha mencapai tujuan saya	Teman-teman saya mendukung saya saat saya berusaha mencapai tujuan saya	Teman-teman saya mendukung saya saat saya berusaha mencapai tujuan saya	Teman-teman saya mendukung saya saat saya berusaha mencapai tujuan saya.
7	Kebanyakan orang akan menggambarkan saya sebagai seseorang yang berkepal dingin.	Kebanyakan orang akan menggambarkan saya sebagai seseorang yang berkepal dingin.	Kebanyakan orang akan menggambarkan saya sebagai seseorang yang berkepal dingin.	Kebanyakan orang akan menggambarkan saya sebagai seseorang yang berkepal dingin.
8	Saya selalu melihat sisi baik dari segala situasi.	Saya selalu melihat sisi baik dari segala situasi.	Saya selalu melihat sisi baik dari segala situasi.	Saya selalu melihat sisi baik dari segala situasi.
9	Saya menikmati kehidupan kampus.	Saya menikmati kehidupan kampus.	Saya menikmati kehidupan kampus.	Saya menikmati kehidupan kampus.



10	Teman-teman saya membantu saya untuk berkembang dalam hal-hal yang penting.	Teman-teman saya membantu saya untuk berkembang dalam hal-hal yang penting.	Teman-teman saya membantu saya untuk berkembang dalam hal-hal yang penting.	Teman-teman saya membantu saya untuk berkembang dalam hal-hal yang penting.
11	Dukungan keluarga membuat saya merasa lebih kuat.	Dukungan keluarga membuat saya merasa lebih kuat.	Dukungan keluarga membuat saya merasa lebih kuat.	Dukungan keluarga membuat saya merasa lebih kuat.
12	Teman-teman saya sangat peduli untuk mendukung saya	Teman-teman saya sangat peduli untuk mendukung saya	Teman-teman saya sangat peduli untuk mendukung saya	Teman-teman saya sangat peduli untuk mendukung saya.
13	Saya tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus	Saya tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus	Saya tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus	Saya tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus.
14	Saya bisa menjadi diri sendiri hanya pada beberapa teman tertentu	Saya bisa menjadi diri sendiri hanya pada beberapa teman tertentu	Saya bisa menjadi diri sendiri hanya kepada orang tertentu	Saya bisa menjadi diri sendiri hanya pada beberapa teman tertentu.



Lampiran 8: G\*Power



Lampiran 9. Tampilan *G.Forms* Skala *Try Out*

a. Identitas Responden

☆ docs.google.com

**Skala Penelitian**

Salam,

Perkenalkan kami adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Brawijaya yang sedang mengadakan penelitian untuk memenuhi nilai mata kuliah skripsi.

Jika anda merupakan mahasiswa baru PTN/PTS, maka kami mengharapkan saudara/i dapat meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, karena data dari pengisian angket ini akan menjadi bahan analisis skripsi kami.

Tidak ada jawaban benar maupun salah dalam pengisian angket ini, jawaban yang terbaik adalah jawaban yang benar-benar menggambarkan diri anda.

Semua jawaban saudara/i akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Informasi yang anda berikan sangatlah bermanfaat untuk penelitian ini.

Atas perhatian dan kesediaanya kami ucapkan terima kasih.

**\* Wajib**

Nama \*

Jawaban Anda

NIM \*

Jawaban Anda

Universitas \*

Jawaban Anda

Fakultas/Jurusan/Angkatan \*

Jawaban Anda

Jenis Kelamin \*

Laki-laki

Perempuan

Pendidikan Terakhir \*

SMA

SMK

MAN

Asal Daerah \*

Jawaban Anda

Anak ke... dari ... bersaudara \*

Contoh menjawab: 2 dari 3

Jawaban Anda

Saat ini tinggal di... \*

Rumah Bersama Keluarga

Rumah Bersama Saudara

Kost

Kontrakan

Asrama

Pondok

Lainnya

**BERIKUTNYA**

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.



b. Skala *Inventory of New College Student Adjustment (INCA)*

Skala Penelitian

\* Wajib

Skala 1

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah jawaban paling sesuai dengan diri Anda.

1. Kebiasaan belajar saya sudah efektif.\*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

2. Pengalaman masa lalu membantu saya mengatasi tuntutan di Kampus.\*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

3. Saya percaya saya mampu menangani kesulitan dengan baik.\*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

4. Teman sekelas saya menghargai pendapat saya.\*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

5. Tugas-tugas di kampus yang menantang membuat saya menjadi mahasiswa yang lebih baik.\*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

6. Teman-teman saya mendukung saya saat saya berusaha mencapai tujuan saya.\*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

7. Kebanyakan orang akan menggambarkan saya sebagai seseorang yang berkepal dingin.\*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

8. Saya selalu melihat sisi baik dari segala situasi.\*







Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

9. Saya menikmati kehidupan kampus. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

10. Teman-teman saya membantu saya untuk berkembang dalam hal-hal yang penting. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

11. Dukungan keluarga membuat saya merasa lebih kuat. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

12. Teman-teman saya sangat peduli untuk mendukung saya. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

13. Saya tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

14. Saya bisa menjadi diri sendiri hanya pada beberapa teman tertentu. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

c. Skala *Academic Self-Concept* (ASCS)

Skala Penelitian

\* Wajib

Skala 3

Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan Anda!

- Menjadi seorang mahasiswa adalah pengalaman yang sangat berharga. \*
- Jika saya berusaha cukup keras, saya akan bisa memperoleh nilai bagus. \*
- Usaha saya dikampus seringkali dihargai. \*
- Tidak peduli sekarang apa pun saya berusaha, saya tidak dapat

menunjukkan performa yang baik di kampus. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

5. Saya sering beranggapan akan mendapatkan hasil ujian yang buruk. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

6. Secara keseluruhan, saya merasa saya seorang mahasiswa yang mampu. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

7. Saya berhasil dengan baik dalam perkuliahan saya, mengingat banyaknya waktu yang saya gunakan untuk belajar. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju





8. Orang tua saya tidak puas dengan nilai saya di kampus. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

9. Orang lain memandang saya sebagai orang yang cerdas. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

10. Sebagian besar mata kuliah sangat mudah bagi saya. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

11. Kadang- kadang saya merasa ingin mengundurkan diri dari kampus. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

12. Sebagian besar teman sekelas saya memiliki performa yang lebih baik di kampus. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

13. Sebagian besar dosen saya menganggap saya adalah mahasiswa yang baik. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

14. Kadang- kadang saya merasa kuliah terlalu sulit bagi saya. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

15. Secara keseluruhan, saya bangga dengan nilai saya di kampus. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

16. Biasanya, ketika mengikuti ujian saya merasa percaya diri. \*

- Sangat Tidak Setuju

- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

17. Saya merasa mampu membantu orang lain dalam mengerjakan tugas kuliahnya. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

18. Saya merasa standar dosen terlalu tinggi untuk saya. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

19. Sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas- tugas perkuliahan saya. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

20. Saya puas dengan tugas kuliah yang saya kumpulkan. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju

21. Kadang- kadang saya merasa gagal. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

22. Saya merasa tidak cukup belajar sebelum ujian. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

23. Sebagian besar ujian mudah bagi saya. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

24. Saya ragu saya akan berhasil di jurusan saya. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

25. Bagi saya, belajar dengan susah payah memang membuahkan hasil. \*

- Sangat Tidak Setuju





Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

26. Saya mengalami kesulitan menjalani kuliah saya. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

27. Saya baik dalam menjadwalkan waktu belajar saya. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

28. Saya memiliki tujuan akademis yang cukup jelas. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

29. Saya ingin menjadi mahasiswa yang jauh lebih baik daripada sekarang. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

30. Saya seringkali berkecil hati tentang kehidupan kampus. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

31. Saya senang mengerjakan tugas-tugas kuliah saya. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

32. Saya menganggap diri saya seorang mahasiswa yang baik. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju

33. Saya biasanya memperoleh nilai yang memang pantas saya dapatkan dalam perkuliahan. \*

Sangat Tidak Setuju

Tidak Setuju

Setuju

Sangat Setuju



34. Saya tidak belajar sebanyak yang seharusnya. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

35. Saya biasanya merasa lebih bisa menyelesaikan tugas- tugas saya pada minggu terakhir perkuliahan. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

36. Orang lain menganggap saya mahasiswa yang baik. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

37. Saya merasa lebih baik daripada rata- rata mahasiswa lain. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

38. Pada sebagian besar mata kuliah, saya merasa bahwa teman sekelas saya lebih siap daripada saya. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

39. Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mata kuliah tertentu di jurusan saya. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

40. Saya memiliki kebiasaan belajar yang buruk. \*

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Setuju

KEMBALI

BERIKUTNYA

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Lampiran 10. Tampilan *G.Forms* Skala Penelitian

a. Identitas Responden

The image shows a screenshot of a G.Forms survey interface. The top bar indicates 'QUESTIONS' and 'RESPONSES 1,577'. The survey is titled 'Skala Penelitian Psikologi' and is in 'Section 1 of 6'. The main content area contains a greeting, a purpose statement for the research, and instructions for respondents. Below this, there is a 'Section 2 of 6' titled 'Identitas Diri' (Personal Identity) which contains several text input fields and a radio button selection for status and gender.

**Section 1 of 6**

### Skala Penelitian Psikologi

Salam,

Perkenalkan kami adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Brawijaya yang sedang mengadakan penelitian untuk memenuhi nilai tugas akhir.

Jika Anda merupakan mahasiswa baru PTN/PTS, maka kami mengharapkan Anda bersedia untuk mengisi skala ini.

Skala terdiri dari empat bagian. Tidak ada jawaban benar maupun salah dalam pengisian skala, jawaban yang terbaik adalah jawaban yang benar benar menggambarkan diri anda.

Semua jawaban Anda akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, informasi yang Anda berikan sangatlah bermanfaat untuk penelitian ini.

Bagi 12 responden yang beruntung akan mendapatkan voucher pulsa masing-masing sebesar Rp.50.000.

Atas perhatian dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
Alyah Arka, Fadila Putri, dan Aida Nur Fitri.

After section 1 Continue to next section

**Section 2 of 6**

### Identitas Diri

Identitas Diri

**Nama \***  
Short answer text

**NIM \***  
Short answer text

**Universitas \***  
Short answer text

**Fakultas \***  
Short answer text

**Jurusan \***  
Short answer text

**Angkatan \***  
Short answer text

**Status \***

- Mahasiswa Baru
- Gap Year
- Pernah berkuliah di universitas/jurusan lain

**Jenis Kelamin \***

- Laki-laki
- Perempuan

**Nomor HP Aktif**  
Short answer text

**Pendidikan Terakhir \***

- SMA

On the right side of the form, there are additional radio button options:  SMK,  MAN, and a list for 'Saat ini tinggal di... \*' including  Rumah keluarga,  Rumah saudara,  Indeks (kos),  Asrama,  Pondok, and  Lainnya.



b. Skala *Inventory of New College Student Adjustment (INCA)*

Section 3 of 6

### Skala 1

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan pilihlah jawaban paling sesuai dengan diri Anda.

Keterangan:  
1= Sangat Tidak Setuju  
2= Tidak Setuju  
3= Setuju  
4= Sangat Setuju

1. Belajar saya sudah efektif. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
2. Pengalaman masa lalu membantu saya mengatasi tuntutan di Kampus. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
3. Saya percaya saya mampu menangani kesulitan dengan baik. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
4. Teman sekelas saya menghargai pendapat saya. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
5. Tugas-tugas di kampus yang menantang membuat saya menjadi mahasiswa yang lebih baik. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
6. Teman-teman saya mendukung saya saat saya berusaha mencapai tujuan saya. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
7. Kebanyakan orang menganggap saya orang yang tenang. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
8. Saya selalu melihat sisi baik dari segala situasi. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
9. Saya menikmati kehidupan kampus. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
10. Teman-teman saya membantu saya untuk berkembang dalam hal-hal yang penting. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju

11. Dukungan keluarga membuat saya merasa lebih kuat. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
12. Teman-teman saya sangat peduli untuk mendukung saya. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
13. Saya tahu apa yang akan saya lakukan setelah lulus. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju
14. Saya bisa menjadi diri sendiri termasuk pada teman-teman tertentu. \*  
Sangat Tidak Setuju  1  2  3  4 Sangat Setuju



c. Skala Academic Self-Concept (ASCS)

Section 5 of 6

### Skala 3

Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda!

Keterangan:  
 1: Sangat Tidak Setuju  
 2: Tidak Setuju  
 3: Setuju  
 4: Sangat Setuju

1. Tidak peduli sekarang apa pun saya berusaha, saya tidak dapat menunjukkan performa yang baik di kampus.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
2. Saya sering beranggapan akan mendapatkan hasil ujian yang buruk.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
3. Secara keseluruhan, saya merasa saya seorang mahasiswa yang mampu.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
4. Saya berhasil dengan baik dalam perkuliahan saya, mengingat banyaknya waktu yang saya gunakan untuk belajar.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
5. Orang lain memandang saya sebagai orang yang cerdas.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
6. Sebagian besar mata kuliah sangat mudah bagi saya.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
7. Kadang-kadang saya merasa ingin mengundurkan diri dari kampus.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
8. Sebagian besar teman sekelas saya memiliki performa yang lebih baik di kampus.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
9. Sebagian besar dosen saya menganggap saya adalah mahasiswa yang baik.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

10. Kadang-kadang saya merasa kuliah terlalu sulit bagi saya.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
11. Secara keseluruhan, saya bangga dengan nilai saya di kampus.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
12. Biasanya, ketika mengikuti ujian saya merasa percaya diri.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
13. Saya merasa standar dosen terlalu tinggi untuk saya.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
14. Sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan saya.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
15. Saya puas dengan tugas kuliah yang saya kumpulkan.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
16. Kadang-kadang saya merasa gagal.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
17. Saya merasa tidak cukup belajar sebelum ujian.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
18. Sebagian besar ujian mudah bagi saya.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
19. Saya ragu saya akan berhasil di jurusan saya.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
20. Saya mengalami kesulitan menjalani kuliah saya.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
21. Saya baik dalam menjadwalkan waktu belajar saya.
 

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju



		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
22.	Saya memiliki tujuan akademis yang cukup jelas.					
		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
23.	Saya seringkali berkecil hati tentang kehidupan kampus.					
		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
24.	Saya senang mengerjakan tugas- tugas kuliah saya.					
		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
25.	Saya menganggap diri saya seorang mahasiswa yang baik.					
		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
26.	Saya tidak belajar sebanyak yang seharusnya.					
		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
27.	Orang lain menganggap saya mahasiswa yang baik.					
		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
28.	Saya merasa lebih baik daripada rata- rata mahasiswa lain.					
		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
29.	Pada sebagian besar mata kuliah, saya merasa bahwa teman sekelas saya lebih siap daripada saya.					
		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
30.	Saya merasa tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mata kuliah tertentu di jurusan saya.					
		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju
31.	Saya memiliki kebiasaan belajar yang buruk.					
		1	2	3	4	
	Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju



Lampiran 11. Penghitungan Data Try Out

a. Skala Academic Self-Concept (ASCS)

**Putaran 1**

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Item01 Item02 Item03 Item04 Item05 Item06 Item07 Item08
Item09 Item10 Item11 Item12
Item13 Item14 Item15 Item16 Item17 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22
Item23 Item24 Item25 Item26
Item27 Item28 Item29 Item30 Item31 Item32 Item33 Item34 Item35 Item36
Item37 Item38 Item39 Item40
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

**Reliability**

		N	%
Cases	Valid	176	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	176	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,889	40

(Cut off point; 0,3)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	103,0682	110,658	,315	,888
Item02	102,9659	113,027	,099	,891
Item03	103,5795	111,902	,229	,889



Item04	103,7443	109,414	,379	,887
Item05	104,1591	107,906	,412	,886
Item06	103,6932	108,808	,466	,886
Item07	103,9318	109,161	,390	,887
Item08	103,5568	110,820	,284	,888
Item09	104,0284	108,325	,472	,886
Item10	104,2670	107,077	,511	,885
Item11	103,4545	107,289	,359	,888
Item12	104,7955	109,969	,311	,888
Item13	103,7273	110,782	,311	,888
Item14	104,2841	105,050	,556	,884
Item15	103,8068	108,202	,488	,885
Item16	103,9659	107,313	,555	,884
Item17	103,8352	111,373	,235	,889
Item18	104,0170	107,937	,456	,886
Item19	103,9091	108,277	,451	,886
Item20	103,6648	109,264	,416	,886
Item21	104,5852	106,816	,490	,885
Item22	104,4432	108,385	,455	,886
Item23	104,2784	109,768	,344	,888
Item24	103,7898	104,727	,586	,883
Item25	103,1250	111,573	,191	,890
Item26	103,9091	104,666	,654	,882
Item27	104,1193	109,957	,312	,888
Item28	103,6023	107,932	,460	,886
Item29	102,8920	113,823	,036	,891
Item30	104,2216	105,602	,571	,883
Item31	103,8807	108,529	,445	,886
Item32	103,6534	108,091	,564	,885
Item33	103,5568	112,191	,238	,889
Item34	104,4830	109,177	,375	,887
Item35	103,8636	115,730	-,121	,896
Item36	103,6534	110,765	,346	,888
Item37	104,4091	110,197	,300	,888
Item38	104,6477	108,172	,476	,885
Item39	104,1989	107,109	,455	,886
Item40	104,1705	106,919	,453	,886



**Putaran 2**

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Item01 Item04 Item05 Item06 Item07 Item09 Item10 Item11
Item12 Item13 Item14 Item15
Item16 Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24 Item26 Item27
Item28 Item30 Item31 Item32
Item34 Item36 Item37 Item38 Item39 Item40
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	176	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	176	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	32

(Cut off point; 0,3)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	77,9432	98,214	,260	,901
Item04	78,6193	96,534	,374	,899
Item05	79,0341	94,673	,440	,898
Item06	78,5682	96,098	,448	,898
Item07	78,8068	96,168	,396	,899
Item09	78,9034	95,825	,438	,898
Item10	79,1420	94,374	,503	,897



Item11	78,3295	94,736	,342	,901
Item12	79,6705	96,405	,360	,900
Item13	78,6023	97,749	,312	,900
Item14	79,1591	92,055	,579	,896
Item15	78,6818	95,510	,473	,898
Item16	78,8409	94,466	,558	,897
Item18	78,8920	94,977	,465	,898
Item19	78,7841	95,119	,475	,898
Item20	78,5398	96,490	,401	,899
Item21	79,4602	93,404	,538	,897
Item22	79,3182	95,132	,489	,898
Item23	79,1534	96,633	,359	,900
Item24	78,6648	92,270	,572	,896
Item26	78,7841	92,010	,655	,894
Item27	78,9943	96,783	,329	,900
Item28	78,4773	95,519	,423	,899
Item30	79,0966	92,693	,587	,896
Item31	78,7557	95,523	,455	,898
Item32	78,5284	95,451	,543	,897
Item34	79,3580	95,785	,415	,899
Item36	78,5284	97,976	,322	,900
Item37	79,2841	97,210	,300	,901
Item38	79,5227	95,028	,501	,897
Item39	79,0739	94,092	,471	,898
Item40	79,0455	93,484	,500	,897



**Putaran 3**

**RELIABILITY**

```

/VARIABLES=Item04 Item05 Item06 Item07 Item09 Item10 Item11 Item12
Item13 Item14 Item15 Item16
Item18 Item19 Item20 Item21 Item22 Item23 Item24 Item26 Item27 Item28
Item30 Item31 Item32 Item34
Item36 Item37 Item38 Item39 Item40
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

**Reliability**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	176	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	176	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,901	31

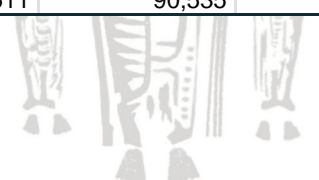
(Cut off point; 0,3)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item04	75,1250	93,721	,365	,899
Item05	75,5398	91,747	,444	,898
Item06	75,0739	93,235	,445	,898
Item07	75,3125	93,290	,394	,899
Item09	75,4091	92,963	,436	,898
Item10	75,6477	91,509	,502	,897
Item11	74,8352	92,013	,332	,901



Item12	76,1761	93,335	,375	,899
Item13	75,1080	94,817	,313	,900
Item14	75,6648	89,184	,581	,895
Item15	75,1875	92,645	,470	,898
Item16	75,3466	91,622	,556	,896
Item18	75,3977	92,035	,470	,898
Item19	75,2898	92,276	,472	,898
Item20	75,0455	93,666	,394	,899
Item21	75,9659	90,513	,541	,896
Item22	75,8239	92,215	,492	,897
Item23	75,6591	93,677	,364	,900
Item24	75,1705	89,479	,568	,896
Item26	75,2898	89,258	,648	,894
Item27	75,5000	93,851	,331	,900
Item28	74,9830	92,691	,418	,899
Item30	75,6023	89,829	,588	,895
Item31	75,2614	92,708	,449	,898
Item32	75,0341	92,570	,542	,897
Item34	75,8636	92,770	,425	,899
Item36	75,0341	95,085	,318	,900
Item37	75,7898	94,293	,300	,901
Item38	76,0284	92,039	,511	,897
Item39	75,5795	91,205	,472	,898
Item40	75,5511	90,535	,506	,897





b. Skala *Inventary of New College Student Adjustment (INCA)*

**Putaran 1**

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Aitem1 Aitem2 Aitem3 Aitem4 Aitem5 Aitem6 Aitem7 Aitem8 Aitem9 Ai
tem10 Aitem11 Aitem12
    Aitem13 Aitem14
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

**Reliability**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	525	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	525	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	14

(Cut off point; 0,3)



AWIJAYA



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem1	40.29	15.439	.293	.688
Aitem2	39.66	15.125	.334	.683
Aitem3	39.78	14.826	.439	.670
Aitem4	39.65	15.477	.362	.681
Aitem5	39.68	15.083	.386	.677
Aitem6	39.58	14.752	.475	.667
Aitem7	40.14	15.616	.209	.700
Aitem8	39.75	14.869	.366	.678
Aitem9	39.72	14.704	.447	.669
Aitem10	39.61	15.032	.423	.673
Aitem11	39.14	15.446	.341	.683
Aitem12	39.58	14.821	.471	.667
Aitem13	39.80	14.818	.331	.683
Aitem14	39.72	17.387	-.126	.762

Putaran 2

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Aitem2 Aitem3 Aitem4 Aitem5 Aitem6 Aitem8 Aitem9 Aitem10 Aitem11
Aitem12 Aitem13
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	525	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	525	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.



**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	11

(Cut off point: 0,3)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem2	31.48	11.933	.320	.755
Aitem3	31.61	11.552	.455	.738
Aitem4	31.47	12.085	.394	.746
Aitem5	31.50	11.758	.408	.744
Aitem6	31.40	11.442	.505	.732
Aitem8	31.57	11.628	.370	.749
Aitem9	31.54	11.420	.469	.736
Aitem10	31.43	11.616	.474	.736
Aitem11	30.96	12.125	.353	.750
Aitem12	31.40	11.503	.502	.733
Aitem13	31.62	11.687	.311	.759



## Lampiran 12. Hasil Uji Hipotetik

a. Skala *Inventory of New College Student Adjustment* (INCA)

$$1) \text{ Skor minimum} : \text{skor item terendah} \times \text{jumlah item} \\ : 1 \times 12 = 12$$

$$2) \text{ Skor maksimum} : \text{skor item tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ : 4 \times 12 = 48$$

$$3) \text{ Mean hipotetik } (\mu) : \frac{\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2} \\ : \frac{48 + 12}{2} = 30$$

$$4) \text{ Standar deviasi } (\sigma) : \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{6} \\ : \frac{48 - 12}{6} = 6$$

b. Skala *Academic Self-Concept* (ASCS)

$$1) \text{ Skor minimum} : \text{skor item terendah} \times \text{jumlah item} \\ : 1 \times 31 = 31$$

$$2) \text{ Skor maksimum} : \text{skor item tertinggi} \times \text{jumlah item} \\ : 4 \times 31 = 124$$

$$3) \text{ Mean hipotetik } (\mu) : \frac{\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2} \\ : \frac{124 + 31}{2} = 77,5$$

$$4) \text{ Standar deviasi } (\sigma) : \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{6} \\ : \frac{124 - 31}{6} = 15,5$$

Lampiran 13. Hasil Uji Empirik

**Descriptives**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Academic Self-concept	1353	33	120	80,02	8,013
College Adjustment	1353	17	48	39,01	4,276
Valid N (listwise)	1353				



Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Academic Self- concept	College Adjustment
N		1353	1353
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80,02	39,01
	Std. Deviation	8,013	4,276
Most Extreme Differences	Absolute	,100	,064
	Positive	,100	,050
	Negative	-,062	-,064
Test Statistic		,100	,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 15. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
College Adjustment *	Between Groups	(Combined)	2918,862	56	52,123	3,098	,000
Academic Self-concept		Linearity	1386,416	1	1386,416	82,415	,000
		Deviation from Linearity	1532,446	55	27,863	1,656	,002
	Within Groups		21801,925	1296	16,822		
	Total		24720,786	1352			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
College Adjustment *	,237	,056	,344	,118
Academic Self-concept				



Lampiran 16. Hasil Uji Hipotesis

**Correlations**

**Correlations**

		Academic Self- concept	College Adjustment
Academic Self-concept	Pearson Correlation	1	,237**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	1353	1353
College Adjustment	Pearson Correlation	,237**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	1353	1353

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

